

**KETERSEDIAAN SARANA RUANG PERPUSTAKAAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NO.
211 TAHUN 2011**

**(STUDI PADA PERPUSTAKAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH DASAR DI KOTA BANDA ACEH)**

SKRIPSI

Disusun oleh:

RIFOATUL HURIYAH
NIM. 180503051

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M**

**KETERSEDIAAN SARANA RUANG PERPUSTAKAAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI AGAMA
NO. 211 TAHUN 2011
(STUDI PADA PERPUSTAKAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH DASAR DI KOTA BANDA ACEH)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

Rifqatul Huriyah

NIM. 180503051

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Disetujui Oleh:

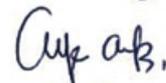
Pembimbing I



Mukhtaruddin, S.Ag. M.LIS

NIP. 197711152009121001

Pembimbing II



Cut Putroe Yuliana, M.LIS

NIP. 198507072019032017

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal :

Rabu/ 27 Desember 2023

14 Jumadil Akhir 1445 H

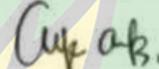
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Pembimbing I



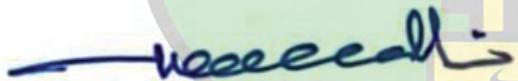
Mukhtaruddin, S.Ag. M.LIS
NIP. 197711152009121001

Pembimbing II



Cut Putroe Yuliana, M.LIS
NIP. 198507072019032017

Penguji I,



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S
NIP. 197101101999031002-

Penguji II,



Millatina Mukhtarullah, S.IP., M.LIS
NIDN. 9920113306

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry

Darussalam - Banda Aceh



Syahrudin M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rifqatul Huriyah

NIM : 180503051

Program : S1 Ilmu Perpustakaan

Studi

Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011 (Studi Pada Perpustakaan Agama Islam Sekolah Dasar Di Kota Banda Aceh)

Dengan surat ini menyatakan bahwa dengan sesungguhnya karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri. Dan jika ditemukan pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dioergunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY



Banda Aceh, 20 Desember 2023
Yang membuat pernyataan,


Rifqatul Huriyah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, khususnya peneliti yang diberikan kemudahan dan keberkahan dalam menyelesaikan penelitian karya ilmiah ini yang berjudul Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011(Studi Pada Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Kota Banda Aceh).

Shalawat beriringkan salam peneliti panjatkan kepada baginda besar nabi Muhammad SAW serta sahabat dan keluarga beliau yang telah menuntun umat manusia dari alam kejahilan menuju alam berilmu pengetahuan. Berkat perjuangan dan pengorbanannya kita dapat merasakan ilmu pengetahuan sehingga kita dapat dibimbing menuju agama yang benar disisi Allah yakni agama islam.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Syarifuddin, M.A., Ph.D selaku Dekan fakultas adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para wakil dekan beserta staffnya yang telah banyak membantu peneliti.
2. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus pembimbing pertama, telah dengan penuh dedikasi menyumbangkan banyak waktu dan ilmu dalam membimbing penelitian skripsi ini.
3. Bapak T.Mulkan Safri, M.IP, Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ucapan terima kasih yang tiada batasnya kepada ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP, selaku pembimbing kedua, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing peneliti serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ucapan terimakasih kepada bapak Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S selaku

penguji I dan ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M.LIS selaku penguji II sidang munaqasyah

6. Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. Selaku penasehat akademik yang sudah banyak membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hj Asnaini, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah dan ibu Munidar, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 22 Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Irawati, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Sekolah dan ibu Asmiyati, S. Pd.I, selaku Guru Pendidikan Agama islam di SDN 28 Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Mariani, S.Pd, SD, selaku Kepala Sekolah dan ibu Wahyunizar, S.Ag, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 09 Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
10. Ibu Nurhaida, S,Pd, S.D, selaku Kepala Sekolah dan ibu Nurhadisah, S.Pd., S.D selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 25 Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
11. Bapak Hidayat, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah dan bapak Mahdi, S.Ag, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 24 Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
12. Ibu Dian Huriana, S.Psi, selaku Kepala Sekolah dan ibu Yuhasniza, S.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama islam di SD IT Nurul Islah Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
13. Teristimewa untuk orang tua tercinta, ayah (Saifullah) dan ibu (Rosnana) yang selamaini telah mendidik, mendukung peneliti dalam berbagai hal, terima kasih yang tiada henti kepada ayah dan ibu yang mendo'akan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini karena tanpa doa dan jerih payah beliau peneliti bukanlah siapa-siapa. Kepada adik, Durratul Afrah dan Taufiqul Hakim dan juga kepada seluruh keluarga besar peneliti mengucapkan beribu terima kasih atas do'a, motivasi dan semangat yang telah diberikan berkat kalian juga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
14. Mitra kepercayaan, Ulfa Khairiyah, terima kasih atas kontribusinya dalam

menangani beberapa kendala yang muncul selama perjalanan penelitian skripsi.

15. Kepada kerabat-kerabat, Rizqa Muntazia, Rahmatul Hijri, Asmaniah Dewi, Seli Hairannisa, Farah Adila, Fenika Vazira, Ersya Hayatul Rifky, Putri Marz Nurhaliza dan Fadhillah. Serta teman – teman ilmu perpustakaan leting 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan memotivasi serta mengajarkan peneliti selama perkuliahan.

16. Dan yang terakhir, Kepada Diri saya sendiri. Rifqatul Huriyah. Terimakasih telah bertahan sejauh ini!. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang telah kamu usahakan. Namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih untuk tidak menyerah sesulit apapun proses mu dalam penyusunan skripsi ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk dirimu sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada, yakinlah hal-hal baik sedang dalam perjalanan kepadamu, jadi tetap sabar dan teruslah berusaha. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Dengan segala kekurangan peneliti mengucapkan ribuan terimakasih atas dukungan dan juga batuan dari kalian, semoga dengan bantuan tersebut mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Dalam penelitian skripsi ini, tentunya masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritikan agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penelitian skripsi ini agar dapat lebih baik.

Banda Aceh, 20 Desember 2023
Peneliti,



Rifqatul Huriyah

DAFTAR ISI

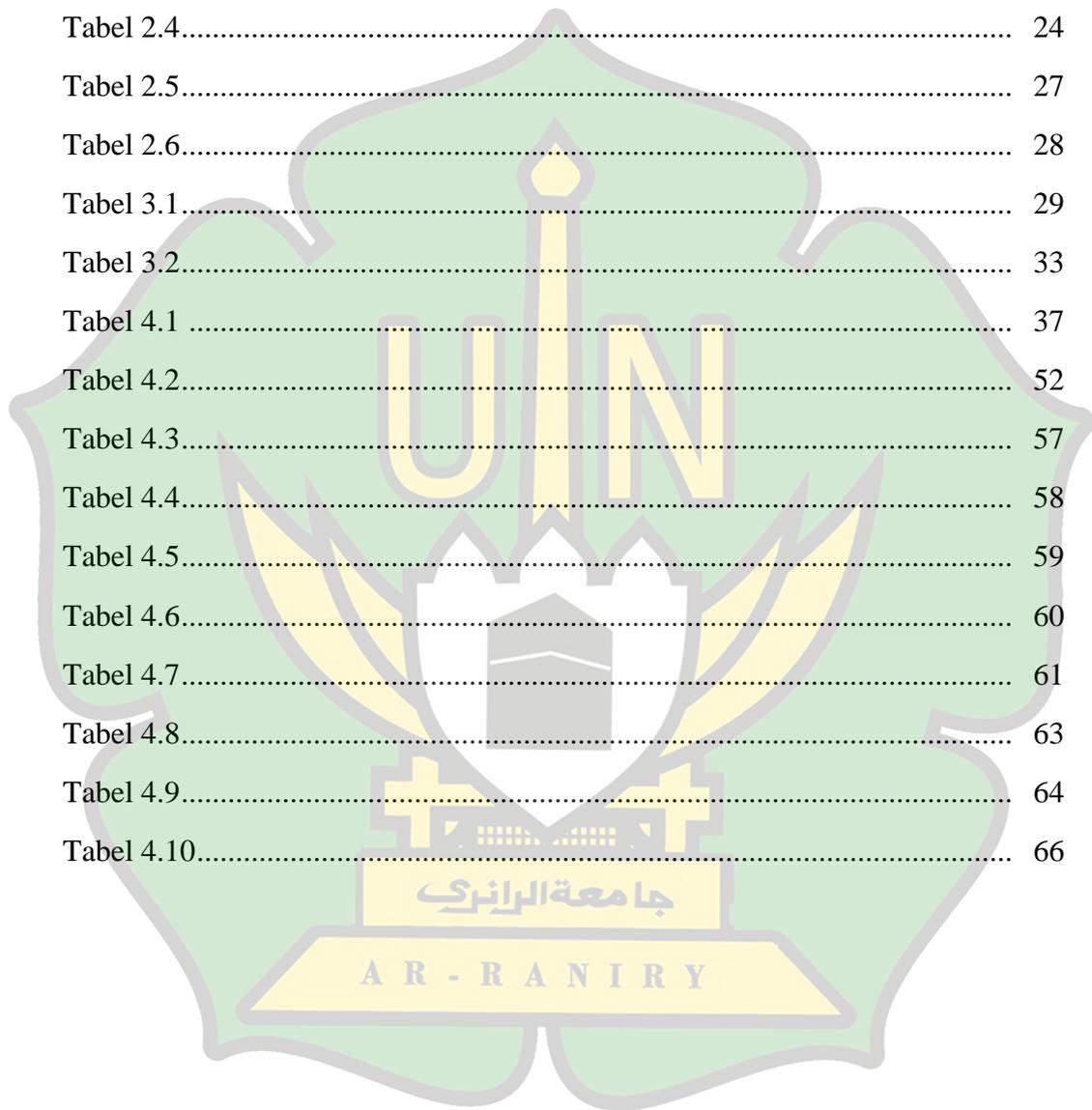
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
D. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Perpustakaan Sekolah.....	15
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	15
2. Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	17
3. Standar Perpustakaan Sekolah	20
C. Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011	24
1. Pengertian Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	25
2. Fungsi Dan Tujuan Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	26
3. Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	26
4. Manajemen Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	30
5. Pemeliharaan Dan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian	33
D. Objek Dan Subjek	34
E. Kredibilitas Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73



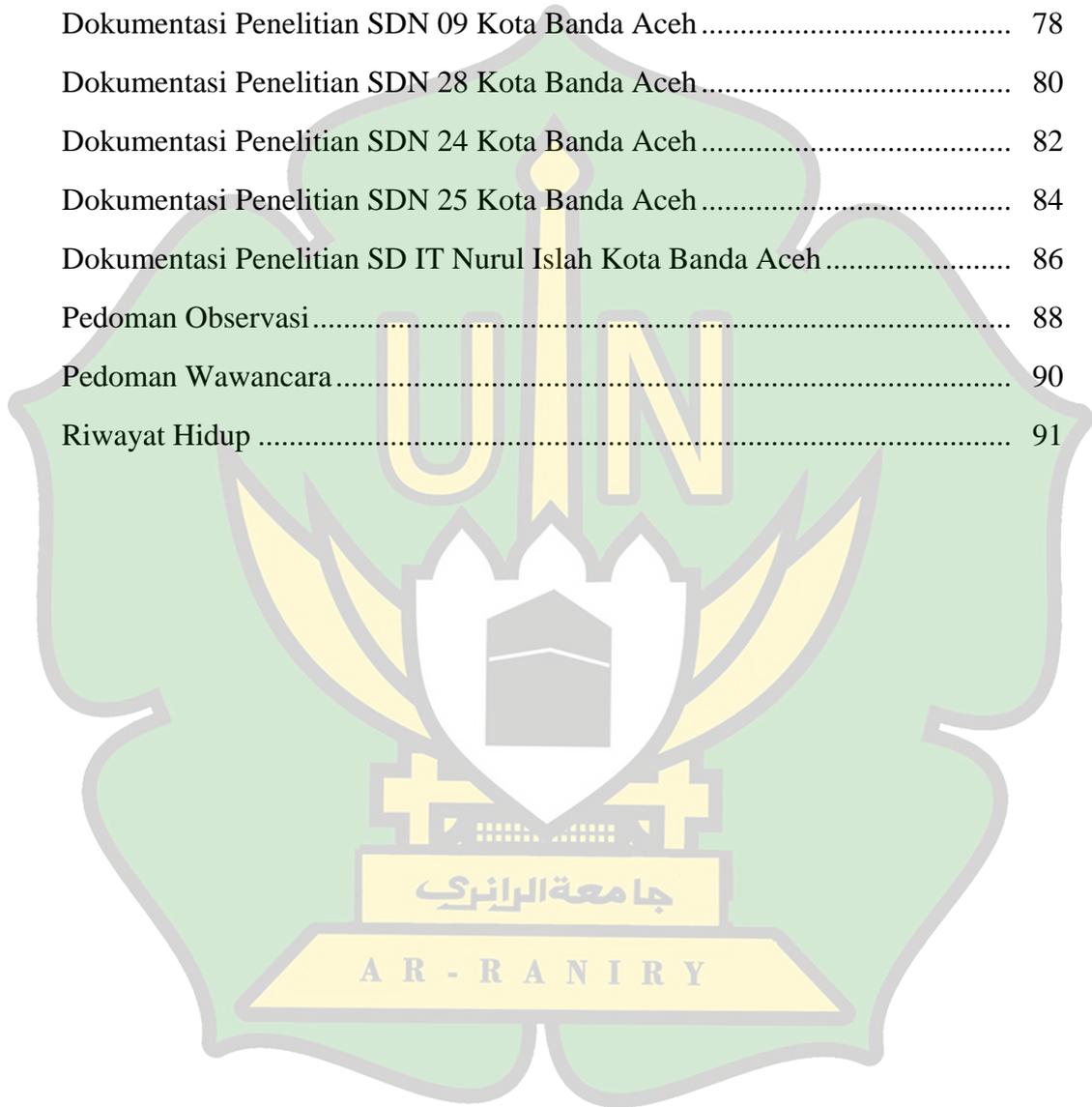
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1.....	21
Tabel 2.2.....	22
Tabel 2.3.....	23
Tabel 2.4.....	24
Tabel 2.5.....	27
Tabel 2.6.....	28
Tabel 3.1.....	29
Tabel 3.2.....	33
Tabel 4.1	37
Tabel 4.2.....	52
Tabel 4.3.....	57
Tabel 4.4.....	58
Tabel 4.5.....	59
Tabel 4.6.....	60
Tabel 4.7.....	61
Tabel 4.8.....	63
Tabel 4.9.....	64
Tabel 4.10.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Sk Pembimbing	73
Surat Penelitian	74
Dokumentasi Penelitian SDN 22 Kota Banda Aceh	76
Dokumentasi Penelitian SDN 09 Kota Banda Aceh	78
Dokumentasi Penelitian SDN 28 Kota Banda Aceh	80
Dokumentasi Penelitian SDN 24 Kota Banda Aceh	82
Dokumentasi Penelitian SDN 25 Kota Banda Aceh	84
Dokumentasi Penelitian SD IT Nurul Islah Kota Banda Aceh	86
Pedoman Observasi	88
Pedoman Wawancara	90
Riwayat Hidup	91



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Ketersediaan sarana ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No 211 Tahun 2011 (Studi pada perpustakaan agama islam Sekolah Dasar di kota Banda Aceh)”. Rumusan masalah dalam penelitian karya ini adalah apakah ketersediaan sarana ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada 6 Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 tahun 2011. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan sarana ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada 6 Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini yaitu 6 orang diantaranya 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) pada setiap sekolah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari enam sekolah telah mengelola perpustakaan Pendidikan Agama Islam sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011. Meskipun demikian, terdapat beberapa perabot yang seharusnya disediakan sesuai anjuran dalam keputusan tersebut, namun tidak tersedia. Selain itu, ditemukan bahwa dua perpustakaan Pendidikan Agama Islam di dua sekolah tidak lagi dikelola sebagaimana mestinya. Adapun kendala yang dihadapi oleh pihak penyelenggara perpustakaan pendidikan agama Islam (PAI) dalam menyediakan sarana ruang perpustakaan PAI adalah terbatasnya prasarana dan sumber dana untuk memenuhi sarana yang dianjurkan dalam keputusan menteri agama (KMA) No 211 tahun 2011 tentang pedoman pengembangan pendidikan agama islam nasional.

Kata Kunci : Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI), Sarana dan Prasarana Ruang

جامعة الرانري
AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi perpustakaan di sekolah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam dunia pendidikan dasar, menengah dan atas. Berbagai peraturan perundang-undangan di Indonesia mengatur mengenai urgennya kehadiran perpustakaan di sekolah sebagai salah satu sumber belajar. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa, “Setiap satuan pendidikan jalur sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar”.¹ Dengan demikian, sudah semestinya dalam penyediaan sumber belajar di sekolah seperti perpustakaan hendaklah dijalankan secara tepat sasaran sehingga perpustakaan itu dapat benar-benar dirasakan oleh siswa, guru, dan staf administrasi.

Di Indonesia, salah satu kementerian yang bertanggungjawab menyelenggarakan pendidikan adalah Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dinyatakan bahwa, “Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama”.² Menyahuti peraturan tersebut Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan aturan melalui KMA Nomor 211 Tahun

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab VIII pasal 35

² Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan, Bab II Pasal Ayat 1.

2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Salah satu bab dalam KMA No. 211 ini mengatur tentang Pedoman Pengembangan Standar Sarana Prasarana Pendidikan Agama Islam, yaitu sarana dan prasarana ibadah, laboratorium PAI, dan perpustakaan PAI.³ Perpustakaan PAI merupakan salah aspek yang mempengaruhi pengembangan Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Perpustakaan PAI adalah bagian dari perpustakaan sekolah. Perpustakaan PAI merupakan tempat yang menyediakan kumpulan koleksi pendidikan agama islam (PAI) seperti buku, kitab atau karya lainnya yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam di sekolah yang diorganisasikan secara sistematis dalam sebuah gedung atau ruangan. Dalam KMA nomor 211 tahun 2011 menerangkan, perpustakaan PAI perlu disediakan ruang khusus untuk keperluan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Perpustakaan sekolah, terutama perpustakaan PAI harus difungsikan sebagai tempat dimana para siswa guru, staf administrasi dapat memperoleh berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan pendidikan Agama Islam untuk keperluan belajar mengajar di sekolah. Disamping itu, perpustakaan sekolah juga harus dapat dijadikan sebagai pusat pelayanan koleksi perpustakaan, bimbingan menulis dan membaca, dan lain sebagainya. Dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus mempertimbangan beberapa komponen pendukung untuk memastikan perpustakaan dapat menjalankan fungsinya sesuai yang diamanahkan, seperti

³ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Bab VII

komponen sumber daya koleksi, sumber daya manusia, anggaran, serta sarana dan prasarana.

Salah satu komponen yang perlu mendapat perhatian dalam penyelenggaraan perpustakaan PAI adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Secara umum sarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan atau dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.⁴ Dalam KMA No. 211 tahun 2011 menyebutkan bahwa, sarana ruang perpustakaan PAI pada tingkat sekolah dasar yang harus tersedia adalah perabot, kitab/buku/Alquran, perlengkapan lainnya, dan tenaga perpustakaan.

Ketersediaan sarana perpustakaan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan mampu meningkatkan kualitas perpustakaan dan mampu menciptakan perpustakaan yang ideal dengan pelayanan prima kepada pemustaka. Ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan yang lengkap juga memudahkan tujuan perpustakaan dalam menyebarkan informasi akan terlaksana lebih mudah. Begitupun kepuasan pemustaka juga akan meningkat terhadap perpustakaan, kepuasan pemustaka tidak hanya dilihat dari kualitas jasa pelayanan akan tetapi juga karena kenyamanan mengakses informasi dengan ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan yang memadai.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 (Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah)

Adapun dasar yang menyebutkan perpustakaan diharuskan memenuhi sarana dan prasarana telah tertuang dalam UU No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 38 yang berbunyi sebagai berikut :

- 1 "Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan.
- 2 Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi."

Selain itu, rancangan Qanun Aceh Tahun 2022 ⁵ tentang penyelenggaraan perpustakaan pasal 28 ayat 1 berbunyi:

"Setiap penyelenggaraan perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung program transformasi dan penggunaan perpustakaan berkebutuhan khusus (difabel)."

Melalui 2 dasar hukum tentang perpustakaan diatas yang diterapkan di indonesia terutama di Aceh, khususnya Kota Banda Aceh mengamanatkan bahwa sekolah menyelenggarakan perpustakaan memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Perpustakaan tersebut terdiri atas standar koleksi perpustakaan. Standar sarana dan prasarana perpustakaan, standar pelayanan perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan dan standar pengelolaan perpustakaan.⁶

Terkhususkan perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menjabarkan ketentuan yang ada pada standar nasional perpustakaan diperlukan

⁵ Rancangan Qanun Aceh Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan.

⁶ Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Tahun 2015.

sebuah pedoman penyelenggaraan perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bersifat lebih operasional. Dalam hal ini yang menjadi dasar hukum penyelenggaraan perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Keputusan Menteri Agama (KMA) No 211 tahun 2011. Kepmen tersebut merupakan dasar hukum yang mengatur pedoman dan kewajiban terkait perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia, oleh karena itu perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia diharapkan untuk mengikuti ketentuan pedoman yang terdapat dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No 211 tahun 2011 tersebut.

Di Aceh, sudah ada beberapa sekolah dasar di tingkat kabupaten dan kota yang menyediakan sarana dan prasana Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa Perpustakaan PAI sebagai salah satu pendukung dalam proses belajar mengajar siswa dan guru di sekolah dasar. Berdasarkan data awal hasil wawancara⁷ yang peneliti dapatkan bahwa, di kota Banda Aceh sudah ada 6 (enam) Sekolah dasar yang memiliki sarana ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolahnya. Diantaranya ialah SDN 24, SDN 25, SDN 28, SD IT Nurul Ishlah, SDN 22, dan SDN 09 Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi,⁸ perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di 6 Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh telah ada sejak tahun 2012, oleh karena itu penyelenggaraan perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah seharusnya memperhatikan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011. Secara umum, data yang didapatkan khususnya tentang sarana ruang perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi beberapa

⁷ Hasil Wawancara Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Kota Banda Aceh

⁸ Hasil Observasi Lapangan

komponen diantaranya adalah perabot, buku/kitab/alquran, perlengkapan lain dan tenaga perpustakaan yang berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) tersebut. Dari hasil pengamatan lapangan, peneliti juga mendapati ada beberapa komponen yang belum sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Agama (KMA), oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian untuk menggali lebih dalam terkait apakah perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada pada 6 Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh sepenuhnya telah menyelenggarakan perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011.

Setelah peneliti amati terkait penyelenggaraan perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada 6 sekolah tersebut peneliti merasa permasalahan ini harus diteliti untuk mendapatkan hasil yang dapat menjadi bahan pertimbangan kepada penyelenggara, pustakawan dan pihak terkait agar dapat menyelenggarakan perpustakaan Pendidikan Agama Islam dengan baik dan sesuai berdasarkan Kepmen No. 211 tahun 2011 tentang pedoman pengembangan Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) harus diselenggarakan sesuai kepmen tersebut, agar tujuan utama pengimplementasian perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian yaitu “Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011 (Studi Pada Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di kota Banda Aceh)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah apakah ketersediaan sarana ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada 6 Sekolah Dasar di kota Banda Aceh, diantaranya SDN 22 Kota Banda Aceh, SDN 28 Kota Banda Aceh, SDN 09 Kota Banda Aceh, SDN 25 Kota Banda Aceh, SDN 24 Kota Banda Aceh dan SD IT Nurul Islah Kota Banda Aceh sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 tahun 2011?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan sarana ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada 6 Sekolah Dasar di kota Banda Aceh, diantaranya SDN 22 Kota Banda Aceh, SDN 28 Kota Banda Aceh, SDN 09 Kota Banda Aceh, SDN 25 Kota Banda Aceh, SDN 24 Kota Banda Aceh dan SD IT Nurul Islah Kota Banda Aceh berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 tahun 2011.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Penjelasan lebih lanjut tentang 2 (dua) manfaat tersebut adalah sbegai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan terkait adanya Perpustakaan Pendidikan Agama Islam.

- b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti terkait Perpustakaan Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti sendiri dapat menambah pengalaman dan wawasan lebih luas lagi dalam penelitian ketersediaan sarana ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Di Kota Banda Aceh.
- b. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan baru tentang adanya Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Di Kota Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah penting dijelaskan dalam penelitian untuk menghindari kesalah pahaman antara pembaca dan peneliti yang terdapat pada judul penelitian ketersediaan sarana ruang perpustakaan Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011 (Studi Pada Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dikota Banda Aceh). Penjelasan terhadap istilah yang terdapat pada judul penelitian adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Ketersediaan Sarana Ruang

Kata sedia dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sudah selesai dibuat (disiapkan, diatur, sudah jadi).⁹ Tersedia juga diartikan sebagai sudah ada. Maka ketersediaan dapat diartikan kesiapan suatu sarana untuk dapat digunakan dan dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. Sedangkan sarana

⁹ Dendy Sugono Dkk, Kamus Bahasa Indonesia, (Pusat Bahasa;Departement Pendidikan Nasional, 2008)

dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan, sebagai segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.¹⁰

Ketersediaan sarana ruang yang dimaksud dalam pada penelitian ini adalah adanya sejumlah benda-benda pada ruang perpustakaan sekolah dasar di kota Banda Aceh sesuai dengan apa yang diatur dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011, seperti perabot, kitab/buku/Alquran, perlengkapan lainnya dan tenaga perpustakaan untuk mendukung proses kegiatan belajar dan mengajar bagi para siswa dan guru di sekolah tersebut.

2. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Perpustakaan PAI merupakan tempat kegiatan peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh informasi tentang ajaran Islam dan Pendidikan Agama Islam, dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, dan mendengar; serta pendukung proses pembelajaran PAI dalam menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan, serta membentuk pola perilaku yang mencerminkan akhlak mulia peserta didik.¹¹

Perpustakaan PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Sekolah Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada SDN 24, SDN 25, SDN 28, SD IT Nurul Ishlah, SDN 22, dan SD 09 di Kota Banda Aceh, dimana perpustakaan PAI tersebut bertujuan untuk membantu sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan menyediakan beragam koleksi perpustakaan dalam bidang pelajaran agama Islam bagi siswa dan guru di sekolah tersebut.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016 Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia

¹¹ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Bab VII

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik ketersediaan sarana ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 (Studi Kasus pada Perpustakaan Agama Islam Sekolah Dasar Di Kota Banda Aceh). Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variable, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Penelitian pertama berjudul “Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pada SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi” oleh Adinda Lestari dkk tahun 2021.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana prasarana dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi serta upaya yang dilakukan SMP Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan hasil penelitian pada penelitian ini menjelaskan SMP tersebut tidak memperhatikan standar KMA Nomor 211 tahun 2011, manajemen sarana dan prasarana dimulai perencanaan

¹² Adinda Lestari Dkk, “ *Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Dengan Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pada Smp Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi* “, Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman, Vol. 6 No.2. 2021

pengadaan sarana prasarana dengan melibatkan tim khusus, penggunaan sarana dan prasarana tidak memiliki SOP yang mengatur.

Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sarana dan menggunakan instrumen penelitian Keputusan Menteri Agama RI yaitu KMA Nomor 211 Tahun 2011. Persamaan lainnya terdapat pada metode penelitian yang digunakan peneliti dan penelitian diatas adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terdapat pada waktu penelitian, lokais penelitian dan hasil penelitian. Namun terdapat perbedaan lainnya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, penelitian ini memfokuskan pada manajemen sarana sekolah dan jenjang sekolah yang diteliti yaitu sekolah menengah pertama, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada ketersediaan sarana ruang perpustakaan dan meneliti jenjang Sekolah Dasar.

Penelitian kedua berjudul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Kepulauan”, oleh Ach. Nurholis Majid tahun 2021.¹³ Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana manajemen sarana dan prasaran Pendidikan Agama Islam dipesantren kepulauan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Data yang dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi.

¹³ Ach. Nurholis Majid, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Kepulauan, Andragogi 3 (2), 2021

Hasil penelitian pada penelitian ini sarana dan prasarana pada sekolah berbasis pesantren tersebut belum sepenuhnya lengkap adalah laboratorium Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini disebabkan selain dana yang tidak mencukupi juga beranggapan laboratorium Pendidikan Agama Islam (PAI), kegiatan pada laboratorium dapat dikerjakan pada masjid.

Dari penelitian diatas peneliti mendapatkan kemiripan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti sarana Pendidikan Agama Islam yang didasari KMA Nomor 211 Tahun 2011. Selain itu juga ada kemiripan lainnya yaitu metode penelitian yang digunakan metode pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu fokus penelitian pada sarana dan prasarana sekolah dalam pengembangan pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) nasional. Sedangkan penelitian peneliti memfokuskan pada perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI). Ketersediaan sarana perpustakaan yaitu salah satu sarana Pendidikan Agama Islam yang tercantum pada KMA Nomor 211 tahun 2011. Perbedaan lainnya yang terdapat pada penelitian ini dan penelitian peneliti adalah waktu, lokasi dan hasil penelitian.

Penelitian ketiga berjudul “Implementasi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Pada Berbagai Jenjang Sekolah Di Kota Padang” oleh Qowaid Tahun 2014 dalam artikel Edukasi volume 12 Nomor 1.¹⁴ Tujuan penelitian ini untuk melihat sejauh mana penerapan perpustakaan Pendidikan Agama Islam

¹⁴ Qowaid, “Implmentasiperpustakaan Pendidikan Agama Islam Disekolah Pada Berbagai Jenjang Sekolah Dikota Padang,” *Edukasi*, 12.April (2014), 42–53.

(PAI). Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peraturan yang berkenaan dengan Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah belum banyak diketahui. Semua Sekolah yang diteliti belum mempunyai Perpustakaan khusus Pendidikan Agama Islam sebagaimana tercantum dalam Peraturan tersebut. Implementasinya masih mengalami beberapa kendala atau hambatan dana, ruang, dan tenaga pengelola.

Adapun persamaan keduanya penelitian ini sama-sama menggunakan acuan pada aturan yang telah dicantumkan dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang sarana dan prasarana pendidikan agama Islam nasional khususnya bagian perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI), persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yang digunakan merupakan metode kualitatif. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah lokasi, waktu dan fokus penelitian yang digunakan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti 3 penelitian yang dilakukan terdapat kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu variable yang membahas terkait ketersediaan sarana perpustakaan di sekolah umum. Penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan lokasi penelitian, waktu dan hasil penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan sarana vital bagi siswa yang ingin mendapatkan akses informasi, ilmu pengetahuan sekaligus sarana untuk memupuk

minat kunjung dan minat baca siswa. Perpustakaan secara umum mempunyai arti sebagai suatu tempat yang berkegiatan pengorganisasiaan, pengolahan dan pelayanan informasi cetak maupun noncetak dari berbagai media seperti buku, koran, majalah, jurnal, surat kabar, kaset, tape recorder dan lainnya.

Dian Sinaga mengemukakan perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang menunjang proses belajar-mengajar antara pendidik dan peserta didik yang ada di lembaga pendidikan yang menaunginya. Bagi pendidik, perpustakaan sekolah berguna sebagai sumber bahan ajar untuk para peserta didiknya. Sedangkan bagi para peserta didik, perpustakaan berguna untuk melengkapi bahan ajar yang diterima dari pendidiknya. Tidak hanya peserta didik dan pendidik, perpustakaan sekolah juga diperuntukkan kepada staf sekolah dan pengguna lainnya seperti orang tua murid maupun masyarakat sekitar. Tujuan lain adanya perpustakaan sekolah ialah untuk menunjang tercapainya target kurikulum.

15

Larasati Milburga sebagaimana dikutip Sudarsono mengartikan perpustakaan sekolah sebagai suatu unit kerja yang tergabung dalam sebuah lembaga pendidikan yang merupakan tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang menunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis, digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun peserta didik di sekolah

¹⁵ Dian Sinaga, *"Mengelola Perpustakaan Sekolah"*, (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007)
Halaman 15

tersebut.¹⁶ menurut Pawit dan Yaya Suhendar pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dilingkungan sekolah. Perpustakaan yang diadakan untuk keperluan sekolah seperti memenuhi kebutuhan siswa dalam penelusuran informasi.¹⁷

2. Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

a. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah tentunya bertujuan mendukung literasi informasi kepada masyarakat sekolah Ibrahim Bafadal menyebutkan tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah selain dapat menunjang proses belajar mengajar juga bertujuan sebagai mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, mempermudah guru dan siswa dalam temu balik informasi untuk mendapatkan bahan ajar yang diinginkan.¹⁸ Menurut Sulistyio Basuki menyatakan bahwa perpustakaan sekolah bertujuan menerapkan dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah studi mandiri.¹⁹ Adapun Pawit dan Yaya Suhendar

¹⁶ C.Larasati Milburga, "Membina Perpustakaan Sekolah " (Yogyakarta: Kanisius, 2001) Halaman 54

¹⁷ Pawit M. Yusuf, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta:Kencana Prenasa Media Group, 2005), Halaman 2.

¹⁸ Ibrahim Bafadhal, ' *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* ', (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 1991) Halaman 3

¹⁹ Sulistyio Basuki, "Pengantar Ilmu Perpustakaan " ,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1993), Halaman 56

juga mengemukakan pendapat tentang tujuan menyelenggarakan perpustakaan sekolah diantaranya :²⁰

- a) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b) Membantu menulis kreatif bagi siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c) Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- d) Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e) Mendorog, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
- f) Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
- g) Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buu-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif daan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.

Dalam tujuan tersebut dapat disimpulkan tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah untuk menambahkan dasar-dasar pengetahuan untuk menjadi tiang untuk perkembangan pada masa depan.

²⁰ Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah.....*Halaman 4

b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Secara umum perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, pusat informasi dan rekreasi masyarakat. Perpustakaan juga berfungsi untuk memberikan layanan membaca dan belajar kepada masyarakat yang datang secara individu maupun berkelompok. Hal tersebut sesuai dengan bunyi pasal 3 dan 4 dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan. Dian Sinaga menyebutkan fungsi perpustakaan sekolah yang paling pokok adalah untuk memberikan dan melengkapi fasilitas membaca demi kepentingan pendidikan, rekreasi, dan penelitian.²¹ Pawit dan Yaya Suhendar juga menyebutkan fungsi perpustakaan sekolah lainnya diantaranya fungsi edukatif, fungsi informative, fungsi rekreasi, dan fungsi riset²².

Kemudian Purwono juga menyebutkan beberapa fungsi perpustakaan sekolah yaitu:²³

- a) Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar
- b) Membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi
- c) Membantu minat dan kebiasaan membaca
- d) Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya

²¹ Dian Sinaga, "Mengelola Perpustakaan Sekolah", (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007) Halaman 15

²² Pawit M. Yusuf, Pedoman *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*.....Halaman 4

²³ Rahmad Fadhli Dkk, "Manajemen Perpustakaan Sekolah, Teori Dan Praktik", Cv Pena Persada : Jawa Tengah, 2021. Halaman 20-24.

- e) Membiasakan anak untuk mencari informasi di perpustakaan
- f) Tempat untuk memperoleh bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan anak.
- g) Perpustakaan sekolah memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.

Berdasarkan fungsi perpustakaan sekolah menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan fungsi perpustakaan sekolah sangat beragam dan sangat berfungsi untuk kelangsungan pendidikan. Selain berfungsi sebagai prasarana sekolah juga berfungsi sebagai sumber informasi yang tumbuh dari sekolah.

3. Standar Perpustakaan Sekolah

Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, khususnya pasal 23 ayat (1) menyatakan bahwa setiap sekolah/ Madrasah wajib menyelenggarakan perpustakaan sekolah yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Standar umum perpustakaan yang dapat dijadikan pedoman pengelolaan perpustakaan diantaranya Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional atau Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional N0. 007 Tahun 2011 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang perpustakaan Nomor 7329 tahun 2009 yang diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) Republik Indonesia. Keduanya merupakan seperangkat pedoman yang ditetapkan untuk memastikan kualitas dan standar pelayanan perpustakaan di Indonesia.

Standar Nasional Perpustakaan berisi beberapa standar menyangkut faktor-faktor penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang terdiri atas standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan dan standar pengelolaan perpustakaan. Terkait standar sarana dan prasarana perpustakaan Sekolah Dasar, hal itu telah diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional (PERKA) No. 007 Tahun 2011²⁴ dan Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang perpustakaan Nomor 7329 tahun 2009²⁵ sebagai berikut :

a. Luas Gedung Perpustakaan

Gedung merupakan sebuah prasarana sebagai penunjang lahirnya perpustakaan. Gedung Perpustakaan dapat diartikan sebagai tempat khusus yang difungsikan untuk kebutuhan perpustakaan. Berikut luas gedung perpustakaan sekolah berdasarkan standar umum perpustakaan sekolah yang dipaparkan dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor . 007 Tahun 2011 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Perpustakaan Nomor 7329 tahun 2009 diantaranya :

Tabel 2.1

No	Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan Sekolah Dasar (7329:2009)	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Tentang Perpustakaan Sekolah Dasar (007:2011)
1.	Minimal 56 m ²	Minimal 0,4 m ²

²⁴ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 007 Tahun 2011 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

²⁵ Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan Nomor 7329 tahun 2009

b. Sarana/Perabot

Sarana adalah peralatan yang digunakan secara langsung. Sarana juga diartikan peralatan yang dapat digerakkan dan diubah posisi berdiri, misalnya buku, computer, AC, perabotan seperti lemari dan lain sebagainya. Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan dengan memperhatikan pemustaka yang memiliki berkebutuhan khusus. Setiap perabotan yang disediakan paling minimum masing masing 1 set, disebutkan dalam dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor . 007 Tahun 2011 dan Sandar Nasional Indonesia (SNI) tentang Perpustakaan Nomor 7329 tahun 2009 diantaranya :

Tabel 2.2

No	Jenis	Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan Sekolah Dasar (7329:2009)	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Tentang Perpustakaan Sekolah Dasar (007:2011)
1.	Perabot kerja	Kursi dan meja baca, kursi dan meja kerja, dan meja sirkulasi.	Kursi dan meja baca, kursi dan meja kerja, meja sirkulasi, dan meja multimedia.
2.	Perabot Penyimpanan	Lemari katalog dan rak buku.	Rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/laci katalog, dan lemari arsip.
3.	Peralatan Multimedia	Mesin Tik/Perangkat Komputer	Komputer dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi
4.	Perlengkapan lain	Papan pengumuman/ Pameran	Buku inventaris, buku pegangan pengolahan dan papan pengumuman.

c. Koleksi

Koleksi perpustakaan merupakan semua bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pemustaka. Koleksi perpustakaan sekolah merupakan buku pelajaran pokok, buku bacaan, buku

referensi, terbitan berkala, alat peraga dan media pendidikan lainnya. Berikut jenis koleksi perpustakaan sekolah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor 007 Tahun 2011 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Perpustakaan Nomor 7329 tahun 2009 :

Tabel 2.3

No	Jenis koleksi	Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan Sekolah Dasar (7329:2009)	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Tentang Perpustakaan Sekolah Dasar (007:2011)
1.	Terbitan berkala	Perpustakaan minimal melanggan 1 judul majalah dan 1 judul surat kabar yang terkait kelangsungan proses pembelajaran.	Sekurang kurangnya melanggan 1 majalah dan 1 surat kabar.
2.	Buku (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku refferensi, dan buku biografi)	Perpustakaan menyediakan buku pelajaran pelengkap yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh siswa dan guru, bacaan yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah yang meliputi koleksi nonfiksi 60% yang terkait dengan kurikulum dan koleksi buku fiksi 40%.	Buku teks 1 eksamplar per mata pelajaran per peserta didik, buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi, buku pengayaan dengan perbandingan buku nonfiksi 60% dan buku fiksi 40%.
3.	Audio visual		
4.	Multimedia		
5.	Pengadaan koleksi	Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun sekurang-kurangnya 10% dari jumlah koleksi.	Ketentuan menambah koleksi dilakukan berdasarkan jumlah koleksi, semakin besar jumlah koleksi pada suatu perpustakaan maka akan semakin kecil persentase penambahan koleksi. Jika koleksi berjumlah 1000 buku maka penambahan buku wajib sebanyak 10% dari jumlah koleksi.

d. Tenaga Perpustakaan

Tenaga perpustakaan atau pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan dan mempunyai tugas

dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Adapun jumlah sekurang-kurangnya staf perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor 007 Tahun 2011 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Perpustakaan Nomor 7329 tahun 2009 diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.4

No	Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan Sekolah Dasar (7329:2009)	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Tentang Perpustakaan Sekolah Dasar (007:2011)
1.	Kepala perpustakaan, pendidikan minimal diploma dua di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau diploma dua bidang lain yang sudah memperoleh sertifikat pendidikan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dari lembaga pendidikan yang terakreditasi.	Perpustakaan dapat mengangkat kepala perpustakaan apabila memiliki lebih dari 6 rombongan belajar.
2.	Tenaga perpustakaan/ tenaga teknis, pendidikan minimal pendidikan menengah serta memperoleh pelatihan kepustakawan dari lembaga pendidikan dan pelatihan yang terakreditasi.	Perpustakaan dikelola oleh tenaga perpustakaan sekurang-kurangnya 1 orang. Kualifikasi tenaga perpustakaan sekolah minimal diploma dua di bidang ilmu perpustakaan.

C. Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.²⁶ Menteri Agama Republik Indonesia, Menimbang : bahwa dalam rangka pengembangan Standar Nasional Pendidikan khususnya Standar Nasional Pendidikan Agama Islam, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang

²⁶ Kemenag, "Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah," Keputusan Menteri, 4.1 (2012), Halaman 88–100.

Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. Mengingat poin ke 16 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Mengimbangi Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, khususnya pasal 23 ayat (1) menyatakan bahwa setiap Sekolah Dasar wajib menyelenggarakan perpustakaan sekolah yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Perpustakaan. Standar Nasional Perpustakaan berisi beberapa standar menyangkut faktor-faktor penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah yang terdiri atas Standar Koleksi Perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan dan standar pengelolaan perpustakaan. Ketentuan Perpustakaan PAI Menurut KMA Nomor 211 Tahun 2011 diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan PAI.

1. Pengertian Perpustakaan PAI

Perpustakaan PAI adalah kumpulan bahan-bahan pustaka berupa buku dan kitab yang mengandung nilai keagamaan yang dimanajemenkan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu peserta didik dan guru PAI dalam proses pembelajaran berlangsung. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah perpustakaan yang fokus pada koleksi dan sumber daya yang berkaitan dengan Agama Islam. Perpustakaan PAI didesain untuk menyediakan akses ke berbagai jenis bahan pustaka, termasuk buku, jurnal, makalah, dan

sumber daya lainnya yang membahas aspek agama, ajaran, sejarah, budaya, filsafat, hukum, dan topik terkait lainnya dalam Islam.

Tujuan utama dari perpustakaan PAI adalah untuk mendukung kebutuhan pembelajaran, penelitian, dan studi terkait dengan Islam. Fasilitas ini biasanya ditempatkan di lembaga pendidikan, institusi keagamaan, pusat studi Islam, atau organisasi terkait lainnya. Koleksi di perpustakaan PAI dapat mencakup teks-teks suci Al-Quran, Hadis, kitab-kitab agama, karya ulama Islam, risalah keagamaan, dan literatur Islam lainnya. Selain itu, perpustakaan PAI juga dapat menyediakan akses ke sumber daya digital, publikasi terkini, dan informasi penting seputar agama Islam. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi studi keagamaan, penelitian akademis, dan pemahaman yang lebih baik tentang Islam

2. Fungsi dan tujuan perpustakaan PAI

Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar berfungsi sebagai Tempat kegiatan peserta didik dan GPAI memperoleh informasi tentang ajaran Islam dan PAI dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, dan mendengar. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam bertujuan mendukung proses pembelajaran PAI dalam menanamkan dasardasar keimanan dan ketakwaan, serta membentuk pola perilaku yang mencerminkan akhlak mulia peserta didik.

3. Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Perabot (sarana)

Sarana dalam KBBI adalah sesuatu yang dapat dipakai seperti alat atau media yang digunakan untuk tercapainya suatu tujuan. Menurut winarno

sukramat yang dikutip dalam sony ariawan sarana adalah suatu yang dapat dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan.²⁷ Sedangkan menurut peraturan menteri pendidikan indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana disebutkan sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindahkan.²⁸ Adapun sarana ruang perpustakaan yang diatur dalam aturan keputusan menteri agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 diantaranya :

Tabel 2.5

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Lemari	2	Kuat, stabil, dan aman.Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat kelengkapan perpustakaan
2	Rak	2	
3	Filling Kabinet	2	
4	Meja dan kursi petugas perpustakaan	1	Kuat, stabil, dan aman, ukuran memadai untuk petugas
9	Meja Sirkulasi	1	
10	Meja dan kursi pemustaka	1 rombel	Kuat, stabil, mudah dipindahkan oleh peserta didik dan aman, ukuran memadai untuk peserta didik.
11	Kartu anggota perpustakaan	Untuk seluruh anggota	
12	Buku catatan peminjaman koleksi	1	
13	Kotak kartu pemustaka	1	

b. Prasarana

Secara etimologi prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai suatu tujuan, misalnya lokasi atau tempat.²⁹ Dalam peraturan menteri pendidikan indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana, prasarana diartikan fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi

²⁷ Soni Ariawan Dkk, Manajemen Pendidikan, (Penerbit Mitra Cendekia Media;Sumatera Barat, 26023) Halaman 37

²⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sarana Dan Prasarana

²⁹ Soni Ariawan Dkk, Manajemen Pendidikan... Halaman 38

tertentu. Prasarana perpustakaan merupakan bangunan/ruangan. Luas minimum bangunan prasarana perpustakaan PAI di Sekolah Dasar (SD) adalah: $6 \times 7m = 42m$, berAC, kedap suara, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dan dilengkapi jendela agar pencahayaan memadai untuk membaca buku. Ruangan perpustakaan PAI merupakan bagian dari bangunan sekolah yang mudah dijangkau, dan dapat disatukan dengan prasarana ibadah atau perpustakaan sekolah.

c. Kitab/Buku (Koleksi)

Definisi koleksi dalam KBBI adalah kumpulan atau pengumpulan. Berikut koleksi perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 diantara berikut :

Tabel 2.6

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Panduan belajar al-quran	1 rombel	
2	Panduan tajwid		
3	Kitab suci al-quran		
4	Al-quran dan terjemahan	20-30 buah	
5	Ensiklopedia al-quran	1 set	
6	Buku pendidikan agama islam (PAI) untuk Sekolah Dasar	10	
7	Buku aqidah Islamiyah	10	
8	Buku fiqh	10	
9	Buku akhlaq	10	
10	Bulletin islami	10	
11	Media asmaul husna	1 set	
12	Buku sejarah kebudayaan islam	10	
13	Buku cerita islam 25 judul	Masing-masing 10	
14	Kumpulan novel islam hasil lomba cerita	1 set	
15	Modul pendidikan agama islam (PAI) untuk sekolah dasar	20-30	

d. Perlengkapan Lain

Berikut daftar perlengkapan lain yang dianjurkan keberadaan pada perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan tertulis dalam aturan yang dikeluarkan dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 sebagai berikut :

Tabel 2.7

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Media dinding	1	
2	komputer lengkap	1	
3	Globe	1	
4	Peta negara-negara islam atau mayoritas berpenduduk islam	1	
5	Buku inventaris	1	
6	Alat kebersihan	1	
7	Kotak amal	1	
8	Kotak saran	1	
9	Kotak obat	1	
10	Jam dinding	1	

e. Tenaga Perpustakaan

Tenaga perpustakaan adalah penjaga perpustakaan atau pelaksana fungsi perpustakaan. Tenaga perpustakaan akrab disebut dengan pustakawan, adapun pustakawan dapat diartikan seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Menurut sulistio pustakawan adalah orang yang mengelola perpustakaan beserta isinya yang berupa koleksi perpustakaan yang menyediakan informasi serta jasa peminjaman guna memenuhi kebutuhan pemustaka.³⁰ Adapun tenaga perpustakaan yang diwajibkan pada perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah dasar berdasarkan aturan keputusan menteri agama berjumlah 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI)

³⁰ Nurul, *Penerapan Kode Etik Pustakawan*, (Pustaka Taman Ilmu, 2023)

4. Manajemen sarana dan prasarana perpustakaan PAI

Sarana dan Prasarana perpustakaan yang ada di dalam perpustakaan PAI dikelola oleh GPAI dan/atau petugas perpustakaan, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi SD. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana perpustakaan, GPAI dan/atau petugas perpustakaan bertanggungjawab kepada kepala sekolah.

5. Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana

Perpustakaan Sekolah harus melakukan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana ibadah dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus. Pemanfaatan Sarana Perpustakaan sebagai sumber belajar, ruang belajar, ruang diskusi, ruang akses informasi dan ruang pengarsipan karya peserta didik. Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana adalah proses untuk merawat serta meningkatkan infrastruktur fisik, teknologi, atau fasilitas yang diperlukan dalam suatu organisasi atau komunitas. Hal ini penting untuk memastikan keandalan, keamanan, dan efisiensi dari fasilitas tersebut, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan. Dalam banyak konteks, pemeliharaan bertujuan untuk menjaga kondisi optimal, sedangkan pengembangan bertujuan untuk meningkatkan atau memperluas kapasitas dan fungsionalitas sarana dan prasarana.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mendapatkan dan mengumpulkan data menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Case Studies). Penelitian kualitatif adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, triangulasi sebagai teknik pengumpulan data, bersifat induktif dan hasil penelitian lebih memfokuskan makna dari pada generalisasi.³¹

Studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang seseorang. Dalam pendekatan studi kasus, biasanya seorang peneliti akan meneliti satu individu atau unit sosial tertentu secara lebih mendalam. Dengan begitu, peneliti berusaha untuk menemukan semua variabel penting yang terikat dengan diri subjek yang diteliti.³² Menurut Creswell Studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami suatu isu atau permasalahan dengan menggunakan suatu kasus.³³ Kasus disini dapat berupa suatu kejadian, proses, kegiatan, program,

³¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, " *Metode Penelitian Kualitatif* ", (Jejak Publisher, 2018), Halaman 8-9

³² Hanifa Nur Auliya, " *Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 6 Tangerang Selatan)* ",(Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017) Halaman 38

³³ Muhammad Rizal Pahleviannur, Dkk, " *Metodologi Penelitian Kualitatif* ", (Pradina Pustaka, 2022), Halaman 69

ataupun satu atau beberapa orang. Untuk dapat memahami permasalahan secara mendalam, metode ini dapat melakukan penyelidikan dan eksplorasi terhadap satu atau beberapa kasus dalam jangka waktu tertentu dan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti (observasi, dokumen, laporan, atau wawancara).

Dalam penelitian ini, kasus yang dimaksud ialah Keputusan Menteri Agama nomor 211 tahun 2011 berupa standar pengembangan Pendidikan Agama Islam nasional terkhusus pada ketersediaan sarana ruang perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI). Linda G. Morra dan Amy C. Friedlander mengelompokkan studi kasus untuk penerapan program ataupun keputusan ke dalam tiga kelompok diantaranya: eksplanatori, deskriptif, dan terkombinasi metodologi. Berdasarkan fokusnya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis studi kasus eksplanatori, dimana peneliti berupaya mengumpulkan data mengenai kemajuan suatu program atau keputusan apakah sudah dijalankan sesuai dengan standar yang ada; masalah apa yang timbul dalam penerapan keputusan tersebut; penyesuaian apa yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.³⁴

Penggunaan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus pada penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah secara rinci dan mendalam Keputusan Menteri Agama nomor 211 Tahun 2011 tentang ketersediaan sarana ruang perpustakaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar dan bagaimana penerapannya di perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di kota banda aceh.

³⁴ Wirawan, “ *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, Dan Profesi* “, (Depok: Pt. Rajagrafindo Persada, 2021), Halaman 178.

Hasil penelitian dikembang mengikuti alasan kesesuaian keputusan tersebut dengan penerapannya di lapangan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar di kota banda aceh. Waktu yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 6 hari, penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 s/d 16 desember 2023. Adapun Sekolah Dasar di kota banda aceh yang diteliti berjumlah 6 sekolah diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.1

No	Sekolah	Alamat
1.	Sd Nurul Islah Kota Banda Aceh	Jl. Perdamaian, Pango Deah, Ulee Kareng, Pango Deah, Kota Banda Aceh
2.	Sd 09 Kota Banda Aceh	Jl. Banda Raya No.7, Lamteumen Timur, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh
3.	Sd 22 Kota Banda Aceh	Jl. Nyak Adam Kamil III, Neusu Jaya, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh
4.	Sd 24 Kota Banda Aceh	Jl. Tanoh Abec No.1, Kota Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh
5.	Sd 25 Kota Banda Aceh	Jl. Pari, Bandar Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh
6.	Sd 28 Kota Banda Aceh	Jl. Teladan, No. 23, Keuramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah penetapan batasan objek yang dikaji dalam suatu penelitian agar penelitian lebih terarah pada kebaruan informasi dan peneliti tidak terjebak oleh banyaknya data yang ditemukan dilapangan, dengan adanya fokus penelitian peneliti dapat memilih dan memilah antara data relevan dan data yang tidak relevan selama melakukan penelitian. Fokus penelitian pada penelitian ini mencakup KMA Nomor 211 tahun 2011, yaitu standar sarana ruang perpustakaan PAI di sekolah dan bagaimana penerapannya di perpustakaan PAI pada Sekolah Dasar di kota banda aceh.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu atau seseorang yang dapat memberikan data informasi terkait penelitian yang dilangsungkan kepada peneliti. Tentunya subjek penelitian berkaitan langsung dengan fenomena yang diteliti. Terkait dengan judul penelitian ini, yaitu “Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 (Studi Pada Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh)”, maka yang menjadi subjek penelitian yaitu pihak Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh, yakni pustakawan atau perwakilannya .

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang akan dianalisis atau diteliti. Objek penelitian dapat berupa suatu benda maupun peristiwa. Menurut Suharsimi Arikunto objek penelitian merupakan bagian inti dari problematika suatu penelitian, tanpa adanya objek penelitian, maka tidak akan ada permasalahan yang akan muncul pada riset.³⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian ialah Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011.

³⁵ Ananda, “ *Objek Penelitian: Pengertian, Macam, Prinsip, Dan Cara Menentukannya* “ , (Gamedia Blog, 2023) Halaman 25

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas merupakan tingkat ukuran suatu kebenaran atas data yang telah dikumpulkan atau tingkat kepercayaan dan kecocokan data antara konsep dengan hasil penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Uji kredibilitas data dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan member check.

Perpanjang pengamatan yaitu menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Perpanjangan pengamatan berarti saat peneliti datang ke lapangan untuk melakukan observasi dan melakukan wawancara tambahan dengan narasumber yang telah atau baru ditemuinya. Dengan perpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk dan semakin akrab, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.³⁷ Adapun perpanjang pengamatan dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diperoleh selama ini merupakan data yang telah benar atau tidak, bila data yang diperoleh selama ini setelah dilakukan pengecekan ulang pada sumber data asli atau pada sumber data lain terdapat data yang tidak benar, maka peneliti dapat melakukan pengamatan ulang secara lebih luas dan mendalam sehingga akan memperoleh data yang asli kebenarannya.

Kemudian uji kredibilitas data yang digunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kredibilitas data dengan menggunakan atau

³⁶ Hardani dkk “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*“, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), Halaman 154

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 368.

memanfaatkan sesuatu yang lain, menggunakan cara ini peneliti dapat me recheck hasil penelitian dengan cara membandingkan dari berbagai sumber, metode dan teori.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan cara lain pada saat membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Selanjutnya uji kredibilitas data yang digunakan juga menggunakan cara member check. Member check merupakan proses yang dilakukan peneliti dalam mengecek data yang diperoleh kepada sumber data. Adapun tujuan dari membercheck ialah untuk mencocokkan informasi yang akan diperoleh dan yang akan digunakan dalam menulis laporan sesuai dengan maksud dari sumber data atau narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan member check agar mendapatkan data yang akurat.³⁹ Dalam penelitian ini, penguji kredibilitas data dilakukan dengan melakukan perpanjangan pengamatan yang mana dilakukan apabila data atau informasi yang diberikan belum lengkap, kemudian triangulasi dilakukan saat mengecek kembali hasil penelitian dari berbagai sedangkan membercheck dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh sesuai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³⁸ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019), Halaman 135

³⁹ Umar Siddiq, Moh Mifatchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (CV. Nata Karya, 2019), hlm. 97-98

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan bertindak sebagai pengamat dengan mengamati berbagai hal yang berkaitan atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan secara pasif dan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan dan interaksi yang dilakukan oleh subjek penelitian.⁴⁰

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang real dalam suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi, teknik observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan, sedangkan peneliti ikut terlibat dalam keseharian informan.⁴¹ Observasi dilakukan selama 6 hari untuk 6 Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh. Berikut tabel objek observasi pada 6 Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh :

Tabel 3.2

No	Jenis Observasi	Jumlah Berdasarkan KMA
Perabot (Sarana)		
1.	Lemari	2
2.	Rak	2
3.	Filling kabinet	2
4.	Meja dan kursi petugas perpustakaan	1
5.	Meja sirkulasi	1
6.	Meja dan kursi pemustaka	1 rombel
7.	Kartu anggota perpustakaan	Seluruh anggota
8.	Kotak kartu pemustaka	1

⁴⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... Halaman 110

⁴¹ Muhammad Rizal Pahleviannur, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... Halaman 130

9.	Buku catatan peminjaman koleksi	1
Prasarana		
1.	Jendela/pencahayaan	
2.	Luas bangunan	6x7=42m ²
3.	Daya Listrik	Minimal 900 watt
4.	Kedap suara	
5.	Karpet	
6.	AC	
Buku/Kitab (Koleksi)		
1.	Panduan belajar alquran	1 rombel
2.	Panduan tajwid	
3.	Kitab suci alquran	
4.	Al quran dan terjemahan	20-30
5.	Ensiklopedia alquran	1 set
6.	Buku pendidikan agama islam (PAI) untuk sekolah dasar	10
7.	Buku aqidah Islamiyah	10
8.	Buku fiqh	10
9.	Buku akhlak	10
10.	Bulletin islami	10
11.	Media asmaul husna	1 set
12.	Buku sejarah kebudayaan islam	10
13.	Buku cerita islam (25 judul)	Masing-masing 10
14.	Kumpulan novel islam hasil lomba cerita	1 set
15.	Modul pendidikan agama islam (PAI) untuk sekolah dasar	20-30
Perlengkapan Lain		
1.	Media dinding	1
2.	Komputer lengkap	1
3.	Globe	1
4.	Peta negara-negara islam atau mayoritas berpenduduk islam	1
5.	Buku inventaris	1
6.	Alat kebersihan	1
7.	Kotak amal	1
8.	Kotak saran	1
9.	Kotak obat	1
10.	Jam dinding	1
Tenaga Perpustakaan		
1.	Guru pendidikan agama islam (PAI)	1

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara peneliti dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁴² Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, menghemat waktu karena prosesnya cepat dan tidak

⁴² Hardani dkk "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif"..... Halaman 137

mengambil waktu terlalu lama dan dapat dipercaya karena jawabannya langsung dari responden atau informan, serta memiliki kebebasan dalam bertanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur, yang mana proses wawancara seperti percakapan informal dan bersifat luwes, arahnya lebih terbuka dan tidak membuat jenuh kedua belah pihak sehingga diperoleh informasi, keterangan dan data yang lebih kaya.⁴³ Dalam penelitian ini sasaran wawancara yang dilakukan peneliti merupakan tenaga perpustakaan atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) pada 6 Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumen dalam penelitian kualitatif ialah setiap bahan tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi dan wawancara mendalam. Sugiono menjelaskan dokumen sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu, sedangkan Andi Prastowo mendefinisikan dokumen sebagai bahan tertulis atau film yang tidak disiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti.

Dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh subjek orang lain. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk

⁴³ M Djuandi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi*, Halaman. 176

mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴⁴ Metode dokumentasi digunakan sebagai bahan penunjang hasil observasi dan wawancara yang berupa dokumen cetak maupun noncetak yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data tertulis berupa daftar inventarisasi fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah, serta dokumen berbentuk foto-foto kegiatan pengadaan dan keadaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah serta data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.⁴⁵ Tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkaskan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan ditafsirkan.⁴⁶ Analisis data kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis yang mencakup menguji, menyeleksi, menyortir, mengkategorikan, mengevaluasi, membandingkan, mensintesis, dan merenungkan data yang telah direkam, juga

⁴⁴ Albi Anggito, johan setiawan "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Jawa Barat: jejak, 2018), Halaman 145

⁴⁵ Made Laut Mertha Jaya "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata", (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), Halaman 165

⁴⁶ I wayan Suwendra, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bali: Nilacakra, 2018), Halaman 71

meninjau kembali data mentah dan terekam.⁴⁷ Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, Pengabstrakan, dan transformasi data yang akan muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁴⁸ Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

Pada bagian ini peneliti melakukan verifikasi data dengan memilah-milah data yang sudah ditemukan di lapangan baik hasil wawancara maupun observasi dan dokumentasi dengan membandingkan jawaban satu dengan jawaban responden lainnya, sehingga diperoleh data yang valid terkait ketersediaan sarana ruang perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada ke 6 Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan terhadap kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif yang berbentuk

⁴⁷ Iwan Hermawan “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*”, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), Halaman 113

⁴⁸ Zhahara Yusra, dkk. Pengelolaan LKP Pada Masa Akademik Covid – 19”, *Journal Lifelog Learning*, No.1, Vol.4, (2021), hlm.5.

catatan lapangan, metrik, grafik, jaringan, maupun bagan.⁴⁹ Pada penelitian ini peneliti mencoba menyajikan data yang berkaitan dengan hasil wawancara dalam bentuk uraian deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut⁵⁰. Penarikan kesimpulan dilakukan agar data-data yang telah dianalisis tersebut memiliki makna untuk dapat disusun menjadi kalimat-kalimat deskriptif yang dapat dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan pada data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁴⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, 2018, diakses pada 19 November 2022, dari situs :<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 6 perpustakaan pendidikan agama islam (Perpustakaan PAI) di Sekolah Dasar Kota Banda Aceh. Adapun ke 6 Perpustakaan PAI tersebut diantaranya Perpustakaan PAI Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 09 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 24 Kota Banda Aceh dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (IT) Nurul Islah Kota Banda Aceh.

1. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Banda Aceh

SDN 22 Kota Banda Aceh berlokasi di jalan nyak adam kamil iii Neusu Jaya Banda Aceh, sekolah ini terdiri dari 18 rombel dan 30 siswa/ rombel. perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) berada dilingkungan sekolah tersebut yang berdiri di lantai 2. Perpustakaan PAI SD Negeri 22 Banda Aceh mulai berdiri pada atanggal 28 Agustus 2013. Dengan jumlah buku sangat minim. Namun kepala sekolah dan dewan guru serta komite sekolah berusaha dan berupaya membuat proposal kepada beberapa instansi di Kota Banda Aceh.

Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Banda Aceh menjadi salah satu perpustakaan yang menonjol di antara perpustakaan PAI di sekolah-sekolah lainnya. Ruang perpustakaan PAI di SDN 22 Kota Banda Aceh adalah ruang khusus PAI yang bekerjasama dengan Laboratorium PAI. Luas ruangan perpustakaan PAI ini mencapai 42 m², dengan

panjang 7 m dan lebar 6 m, sesuai dengan ketentuan yang tertulis dalam KMA Nomor 211 Tahun 2011. Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan lantai keramik dan karpet, serta pendingin ruangan berupa satu unit kipas angin. Adapun Visi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Banda Aceh adalah menjadi perpustakaan yang bermutu dan berdasarkan iman dan taqwa. Sedangkan Misi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Banda Aceh diantaranya :

- a) Sebagai pusat informasi dan jendela dunia : Mempromosikan tentang perpustakaan kepada masyarakat sekolah dan masyarakat umum melalui layanan internet
- b) Menjadikan buku yang bernafaskan islami yang sesuai dengan syariat : Memberikan kebebasan kepada siswa untuk bebas memilih buku-buku yang siswa inginkan serta mengarahkan siswa menjadi pribadi yang berbudi pekerti sesuai dengan syariat dan Menambah pengadaan buku perpustakaan
- c) Turut membantu dalam mencerdaskan kehidupan bangsa : Mengadakan buku-buku yang terbaru; membimbing siswa dalam membaca dan mengambil ringkasan dari isi bacaan; dan mengevaluasi buku yang diminati siswa.
- d) Mendidik anak sedari dini agar gemar membaca buku : Menambah koleksi buku-buku bacaan yang diminati anak, dan mengaktifkan untuk efektif setiap minggu kunjungan perpustakaan
- e) Sebagai wadah alternatif untuk mengisi waktu luang dengan membaca, menulis dan bercerita : memanfaatkan jam-jam pelajaran untuk

membaca di perpustakaan ; dapat membuat kliping dan sinopsis dan dapat mengambil kesimpulan dari buku yang dibaca.

2. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh

Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) SD 28 Kota Banda Aceh, berdiri sejak 2012, berbagi tempat dengan perpustakaan umum sekolah. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) berada dilingkungan sekolah yang beralamat di Jl. Teladan No.23, Keuramat, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh Prov. Aceh. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) dikelola oleh Ibu Asmiyati, S.Pd.I, perpustakaan ini menekankan pada koleksi dan sumber bacaan yang mendukung Pendidikan Agama Islam (PAI), memberikan kontribusi penting bagi pengetahuan agama bagi siswa.

Luas perpustakaan PAI di SDN 28 mencapai 6x5 m² atau setara dengan 30 m². Hal ini tidak sesuai dengan luas ruangan yang disebutkan dalam aturan. Ruangan perpustakaan PAI tersebut berfungsi sebagai perpustakaan PAI sekaligus ruang perpustakaan umum di SDN 28 Kota Banda Aceh. Ruangan ini dilengkapi dengan 2 unit AC, lantai keramik, dan karpet. Selain itu, perpustakaan PAI di SDN 28 Kota Banda Aceh juga dirancang sebagai ruangan kedap suara. Lokasinya terletak di lantai 2 lingkungan sekolah. Adapun Visi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh adalah :

- a) Menjadikan Perpustakaan PAI tempat menggali potensi diri melalui membaca buku-buku ilmu agama dan sarana referensi

- b) Dengan terwujudnya Perpustakaan PAI dapat memperluas wawasan siswa dan menjadikan siswa berakhlakul karimah
- c) Memperdalam ilmu pengetahuan agama dengan membaca buku-buku yang telah tersedia di Perpustakaan PAI

Sedangkan Misi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh diantaranya :

- a) Menumbuhkan minat baca peserta didik dalam bidang ilmu agama
- b) Melaksanakan kultur sekolah yang islami
- c) Menjadikan sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat menunjang proses pembelajaran pai di sekolah

3. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar Negeri 09 Kota Banda Aceh

Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) berada tepat disampingnya ruang perpustakaan umum sekolah. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) berdiri pada tahun 2018 yang dikelola oleh Wahyunizar, S. Ag. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) berada dilingkungan SD 09 Kota Banda Aceh yang beralamat di Jl. Banda Jaya No.7, Lamtemen Timur, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh Prov. Aceh. perpustakaan PAI pada SDN 09 Kota Banda Aceh mempunyai luas ruangan yang cukup luas yaitu $7 \times 8 \text{ m}^2$ setara dengan 56 m^2 . Ruangan perpustakaan PAI pada SDN 09 Kota Banda Aceh berdiri sendiri dengan daya listrik 10 amper. Meskipun tidak kedap suara, ruangan ini dilapisi dengan lantai keramik dan karpet. Untuk kenyamanan, terdapat pendingin ruangan yang

disediakan dalam bentuk 1 unit kipas angin. Adapun Visi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) Sekolah Dasar Negeri 09 Kota Banda Aceh diantaranya:

- a) Terwujudnya perpustakaan PAI sekolah yang mampu memberikan pelayanan informasi dan pelayanan yang efektif, efisien, cepat dan tepat sehingga mampu menjadi sarana penunjang pendidikan di sekolah.
- b) Menjadikan perpustakaan PAI sebagai tempat menggali potensi diri melalui membaca buku- buku ilmu Agama Islam dan sarana referensi.
- c) Mengoptimalkan perpustakaan PAI sebagai pusat belajar dan pusat informasi untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selain itu Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) Sekolah Dasar Negeri 09 Kota Banda Aceh juga menyiapkan Misi, diantaranya :

- a) Meningkatkan pelayanan pemakai dalam bentuk pelayanan yang mudah. Menjadikan sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat menunjang proses pembelajaran PAI di sekolah.
- b) Menumbuhkan minat baca peserta didik sebagai bagian dari hidupnya.

4. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Banda Aceh

Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 25 Kota Banda Aceh didirikan pada tahun 2015. Perpustakaan PAI saat itu berdiri pada satu ruang yang sama dengan perpustakaan umum sekolah, hal tersebut disebabkan karena ruangan yang dimiliki tidak mencukupi. Namun pada tahun 2020 perpustakaan PAI telah berbenah pada satu ruang yang luas 5x7 m² atau 35 m². Perpustakaan PAI kini

bergabung dengan mushalla yang dikelola oleh satu orang guru PAI, yaitu ibu Nurhadisah, S.Pd. M.Ag. Adapun Visi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Banda Aceh diantaranya:

- a) Menjadikan perpustakaan pai tempat menggali potensi diri melalui membaca buku-buku ilmu agama dan sarana referensi
- b) Dengan terwujudnya perpustakaan pai dapat memperluas wawasan siswa dan menjadikan siswa berakhlakul karimah
- c) Memperdalam ilmu pengetahuan agama dengan membaca buku-buku yang telah tersedia di perpustakaan pai

Kemudian Misi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Banda Aceh diantaranya:

- a) Menumbuhkan minat baca peserta didik dalam bidang ilmu agama
- b) Melaksanakan kultur sekolah yang islami
- c) Menjadikan sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat menunjang proses pembelajaran PAI di sekolah

5. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar Negeri 24 Kota Banda Aceh

Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) berlokasi di Jl. Tanoh Abee No.1, Kota Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Dikelola oleh Bapak Mahdi, S.Ag., perpustakaan ini memiliki luas ruangan $8 \times 8 \text{ m}^2$, setara dengan 64 m^2 . Ruang tersebut didesain dengan pencahayaan yang optimal, kedap suara, dan lantai berkarpet. Kondisi ruang perpustakaan PAI di SDN 24 Kota Banda Aceh dianggap sangat luas, indah, dan dilengkapi dengan dua unit kipas angin sebagai

alat pendingin. Pemustaka menggunakan lesehan untuk belajar dengan lebih leluasa. Meskipun tidak menyediakan kursi dan meja pemustaka untuk satu rombongan belajar (rombel) agar ruangan tidak sempit, perpustakaan PAI mampu menampung satu rombel penuh dengan jumlah siswa sekitar 36-38 siswa/kelas.

Adapun Visi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) Sekolah Dasar Negeri 24 Kota Banda Aceh adalah meningkatkan iman dan taqwa kepada tuhan yang maha esa berbudi pekerti yang mulia berprestasi dan berwawasan global. Sedangkan Misi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) Sekolah Dasar Negeri 24 Kota Banda Aceh diantaranya:

- a) Membentuk aqidah yang kuat, wawasan agama yang luas dan berbudi pekerti yang luhur.
- b) Meningkatkan prestasi, daya pikir dan kreatifitas yang tinggi dengan gemar membaca.
- c) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan diri berbagai iptek, Bahasa, seni budaya, olah raga, sesuai bakat, minat dan potensi siswa.

6. Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Islah Kota Banda Aceh

Yayasan Sekolah Islam Terpadu jenjang sekolah dasar yang akrab di panggil SD IT Nurul Islah Kota Banda Aceh yang beralamat di Jl. Perdamaian, Pango Deah, Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. SD IT Nurul Islah juga mengelola perpustakaan pai. Kondisi sekolah ini sedang dalam pembangunan, sehingga ruangan yang digunakan untuk mengelola perpustakaan pai harus mengkongsi ruangan dengan perpustakaan umum sekolah. Ruang yang digunakan untuk

perpustakaan PAI seluas $5 \times 6 \text{ m}^2$ atau setara dengan 30 m^2 . Perpustakaan PAI SD IT Nurul Islah Kota Banda Aceh dikelola oleh ibu yuhasniza, S.Pd. perpustakaan PAI SD IT Nurul Islah Kota Banda Aceh ruangan tersebut memiliki pencahayaan yang sedikit redup, kedap suara, beralaskan full keramik dan karpet. ruang perpustakaan PAI dilengkapi alat pendingin ruangan menggunakan AC sejumlah 2 unit. Tempat yang digunakan pemustaka menggunakan lesehan, dikarenakan dengan lesehan siswa dapat belajar dengan leluasa. Perpustakaan PAI SD IT Nurul Islah Kota Banda Aceh tidak menyediakan kursi dan meja pemustaka sebanyak 1 rombel karena ditakutkan ruangan menjadi sempit dan proses pembelajaran akan menjadi kurang menyenangkan bagi siswa SD. Dengan adanya lesehan pada ruang perpustakaan PAI dapat menampung siswa 1 rombel penuh. Adapun jumlah siswa SD IT Nurul Islah Kota Banda Aceh dalam 1 rombel ± 40 siswa/kelas. Adapun Visi dan Misi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Islah Kota Banda Aceh diantaranya:

- a) Meningkatkan minat baca
- b) Memotivasi siswa untuk berkontribusi
- c) Meningkatkan karyabd dan pengetahuan pelajar dalam berkarya dan beraktivitas
- d) Meningkatkan berbagai macam keperluan yang bermanfaat untuk sehari-hari

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tahap ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang peneliti peroleh pada saat melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian bertempat di perpustakaan Pendidikan Agama Islam (Perpustakaan PAI) di Sekolah Dasar Kota Banda Aceh. Adapun ke 6 Perpustakaan PAI tersebut diantaranya Perpustakaan PAI Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 09 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 24 Kota Banda Aceh dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (IT) Nurul Islah Kota Banda Aceh. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Data yang peneliti sajikan merupakan data yang didapat dari pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data-data tersebut merupakan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) ke 6 Sekolah Dasar Tersebut. Selain wawancara peneliti juga mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan juga dokumentasi di perpustakaan PAI pada sekolah yang peneliti lakukan. Analisis data yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan sesuai dengan pertanyaan yang sudah ditanyakan kepada pustakawan perpustakaan untuk mengetahui “Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011 (Studi Pada Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Kota Banda Aceh)” di antaranya dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
 Hasil penelitian sarana ruang perpustakaan pendidikan agama islam (PAI) pada 6 sekolah.

No	Indikator	Yang diamati	Jumlah ber- dasarkan KMA	Sekolah Dasar					
				22	28	09	25	24	Nurul Islah
1	Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Pendidikan Agama Islam Nasional.	Perabot							
		1) Lemari	2 buah	X	X	✓	✓	✓	X
		2) Rak		✓	✓	X	✓	✓	✓
		3) Filling kabinet		X	X	X	X	X	X
		4) Meja dan kursi petugas perpustakaan	1 buah	✓	✓	✓		✓	✓
		5) Meja sirkulasi (pengembalian buku pinjaman)	1 unit	X	X	X	X	X	X
		6) Meja dan kursi untuk peserta didik	Menampung 1 rombel	X	X	X	X	X	X

2	7) Kelengkapan Administratif								
	a.Kartu anggota perpustakaan	Seluruh siswa	✓	✓	X	X	✓	✓	
	b. Buku catatan peminjaman dan pengembalian	1 buah	✓	✓	✓	X	✓	✓	
	c.Kotak kartu anggota	1 unit	✓	✓	✓	X	✓	✓	
	d. Buku inventaris	1 buah	✓	✓	✓	X	✓	✓	
	Kitab/buku								
	1) Panduan belajar alqur'an	1 rombel	✓	✓	X	✓	✓	✓	
	2) Panduan tajwid		✓	✓	✓	✓	✓	X	
	3) Kitab suci alqur'an		✓	✓	✓	✓	✓	X	
	4) Alqur'an dan terjemahan	20-30 buah	X	X	X	✓	✓	X	
	5) Ensiklopedia alqur'an	1 set	✓	✓	X		✓	✓	

	6) Buku PAI untuk SD		✓	✓	✓	✓	✓	✓
	7) Buku aqidah Islamiyah		✓	✓	✓	✓	✓	✓
	8) Buku fiqh		✓	✓	✓	✓	✓	✓
	9) Buku akhlaq	10 buah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	10) Buku hadis		✓	✓	✓	✓	✓	✓
	11) Bulletin islami		✓	✓	✓	✓	✓	✓
	12) Buku sejarah kebudayaan islam		✓	✓	✗	✓	✗	✗
	13) Media asmaul husna	1 set	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	14) Buku cerita islami 25 judul	Masing-masing 10 buah	✓	✓	✗	✗	✓	✗
	15) Kumpulan novel islam hasil lomba cerita	1 set	✗	✗	✗	✗	✗	✓

		16) Modul PAI untuk SD	20-30 buah	X	X	X	X	✓	✓
3	Perlengkapan lain								
	1) Majalah dinding	1 unit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2) Komputer lengkap	1 unit	✓	✓	X	X	✓	✓	
	3) Globe	1 buah	✓	✓	✓	X	✓	X	
	4) Peta negara-negara islam atau mayoriyas berpenduduk islam	1 buah	✓	✓	X	X	✓	✓	
	5) Buku inventaris	1 buah	✓	✓	✓	X	✓	✓	
	6) Alat kebersihan	1 set	✓	✓	✓	X	✓	X	
	7) Kotak amal	1 buah	✓	✓	X	X	✓	X	
	8) Kotak kontak/ kotak saran	1 buah	X	X	X	X	✓	X	
	9) Kotak obat	1 unit	✓	✓	X	X	X	✓	
10) Jam dinding	1 buah	✓	✓	✓	X	✓	X		

4	Tenaga Perpustakaan							
	Pengadaan pegawai perpustakaan	1 orang guru pendidikan agama islam (GPAI)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Prasarana							
	1) Jendela/ Pencahayaan		✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2) Luas Bangunan	6x7	✓	X	X	X	✓	X
	3) Daya Listrik	Minimal 900 watt	X	X	X	X	X	X
	4) Kedap Suara		✓	X	✓	✓	✓	✓
	5) Karpet		✓	✓	✓		✓	✓
	6) AC	1	X	✓	X	X	X	X

Keterangan

- ✓ : Tersedia
 X : Tidak Tersedia

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas ketersediaan sarana ruang perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 211 Tahun 2011 khususnya tentang standar sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam (perpustakaan PAI) dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana ruang perpustakaan pendidikan agama islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 211 tahun 2011 masih ada yang belum memenuhi standar nasional perpustakaan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelesaian dibawah ini:

a) Prasarana

Disebutkan luas minimum bangunan prasarana perpustakaan PAI di Sekolah Dasar (SD) dalam Kepmen adalah: $6 \times 7\text{m} = 42\text{m}^2$, berAC, kedap suara, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dan dilengkapi jendela agar pencahayaan memadai untuk membaca buku. Ruang perpustakaan PAI merupakan bagian dari bangunan sekolah yang mudah dijangkau, dan dapat disatukan dengan prasarana ibadah atau perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, informan yang diwawancarai tidak mengetahui secara rinci mengenai daya Listrik yang digunakan pada ke 6 perpustakaan Pendidikan agama islam (PAI) di SD kota banda aceh. Adapun luas ruangan pada ke 6 sekolah yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data luas bangunan perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh

No	Luas	Jumah Berdasarkan KMA	Jumlah Pada					
			SD 22	SD 28	SD 09	SD 25	SD 24	SD IT
1	Luas Bangunan	6x7	6x7 m ²	6x5 m ²	6x6 m ²	5x7 m ²	8x8 m ²	5x6 m ²

Beberapa perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) bergabung dengan perpustakaan umum sekolah, hal itu dijelaskan oleh informan yaitu :

Pada sekolah kami tidak terdapat ruang khusus perpustakaan PAI, hal ini disebabkan kurangnya prasarana Pendidikan. Namun sedang diusahakan untuk pengadaan beberapa prasarana lain yang kurang.⁵¹

Adapun luas gedung perpustakaan sekolah berdasarkan standar umum perpustakaan sekolah yang dipaparkan dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor . 007 Tahun 2011 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Perpustakaan Nomor 7329 tahun 2009 diantaranya :

Tabel 4.3

Luas bangunan perpustakaan sekolah dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) No. 007 Tahun 2007 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 7329 Tahun 2009

No	Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan Sekolah Dasar (7329:2009)	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Tentang Perpustakaan Sekolah Dasar (007:2011)
1.	Minimal 56 m ²	Minimal 0,4 m ²

b) Perabot

Perabot adalah semua peralatan fisik dalam bentuk perabot yang digunakan di perpustakaan untuk mendukung kelancaran fungsi perpustakaan. Perabotan perpustakaan merujuk pada berbagai jenis furnitur dan perlengkapan lainnya yang digunakan dalam suatu perpustakaan untuk menyimpan, mengorganisir, dan memberikan akses terhadap koleksi buku dan materi bacaan lainnya. Perabotan perpustakaan dirancang untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan efisien bagi pengunjung serta memfasilitasi penyelenggaraan dan pengelolaan koleksi perpustakaan. Beberapa contoh perabotan perpustakaan meliputi rak buku, meja

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Tenaga Perpustakaan PAI

baca, kursi, komputer atau terminal pencarian katalog online, meja petugas perpustakaan, lemari arsip, dan perlengkapan lainnya seperti label dan tanda buku. Setiap elemen ini berkontribusi pada fungsi dan tujuan perpustakaan.

Perabotan yang tersedia pada perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 211 tahun 2011 meliputi :

Tabel 4.4
Data jumlah perabot yang tersedia pada perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh

No	Jenis Perabot	Jumah Berdasarkan KMA	Jumlah Pada					
			SD 22	SD 28	SD 09	SD 25	SD 24	SD IT
1	Lemari	2 buah	-	1	2	2	3	1
2	Rak		5	5	1	5	3	6
3	Filling kabinet		-	1	-	-	-	-
4	Meja dan kursi petugas perpustakaan	1 buah	1	2	1	-	1	2
5	Meja sirkulasi (pengembalian buku pinjaman)	1 unit	-	-	-	-	-	-
6	Meja dan kursi untuk peserta didik	Menampung 1 rombel	-	-	-	-	-	-
7	Komputer lengkap	1 unit	1	1	-	-	1	2

Sebagaimana disampaikan oleh 6 guru pendidikan agama islam (GPAI) sebagai pustakawan/informan pada ke 6 Sekolah Dasar tersebut ketika ditanya mengenai kondisi perabotan pada ruang perpustakaan dalam konteks persyaratan yang telah diatur oleh Keputusan Menteri Agama (KMA) No 211, mereka menjelaskan hal yang sama yaitu :

Kami menyediakan perabot untuk sarana ruang dengan mengacu pada Keputusan Menteri Agama (KMA) No 211 Tahun 2011, memastikan bahwa perabot tersebut berada dalam kondisi kuat, stabil, aman, dan memadai. Untuk mengatasi kekurangan sarana, kami berusaha melakukan pengadaan perabot sesuai dengan

aturan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, meja dan kursi untuk peserta didik tidak disediakan karena peserta didik lebih memilih belajar secara lesehan, yang memberikan keleluasaan dan memiliki kelebihan dalam menampung jumlah siswa per-rombel (rombongan belajar), keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan preferensi dan kebutuhan belajar siswa. Jumlah siswa dalam 1 rombel merupakan jumlah siswa pada setiap kelas pada sekolah tertentu.⁵²

Adapun jenis yang perabot tercantum dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) No. 007 Tahun 2007 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 7329 Tahun 2009 yaitu :

Tabel 4.5

Daftar perabot yang dicantumkan dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) No. 007 Tahun 2007 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 7329 Tahun 2009

No	Jenis	Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan Sekolah Dasar (7329:2009)	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Tentang Perpustakaan Sekolah Dasar (007:2011)
1.	Perabot kerja	Kursi dan meja baca, kursi dan meja kerja, dan meja sirkulasi.	Kursi dan meja baca, kursi dan meja kerja, meja sirkulasi, dan meja multimedia.
2.	Perabot Penyimpanan	Lemari katalog dan rak buku.	Rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/laci katalog, dan lemari arsip.
3.	Peralatan Multimedia	Mesin Tik/Perangkat Komputer	Komputer dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi
4.	Perlengkapan lain	Papan pengumuman/ Pameran	Buku inventaris, buku pegangan pengolahan dan papan pengumuman.

c) Kitab/Buku

Kitab/ buku merupakan koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pemustaka. Koleksi perpustakaan sekolah merupakan buku pelajaran

⁵² Hasil Wawancara Dengan Tenaga Perpustakaan PAI

pokok, buku bacaan, buku referensi, terbitan berkala, alat peraga dan media pendidikan lainnya.

Pengertian buku secara luas yaitu mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukiskan atas segala macam lembaran papirus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya yang berupa: gulungan, yang dilubangi dan diikat dengan atau dijilid muka belakangnya dengan kulit, kain, karton, dan kayu. Atau dalam pengertian lain buku juga diartikan sebagai “informasi tercetak diatas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan.” Dengan batasan buku dalam publikasinya tercetak, bukan berkala, yang sedikitnya sebanyak 49 halaman yang dapat dijadikansalah satu sumber dalam proses belajar dan membelajarkan.⁵³ Adapun koleksi buku/kitab yang tersedia pada 6 perpustakaan Pendidikan agama islam (PAI) di Kota Banda Aceh diantaranya :

Tabel 4.6

Data jumlah buku/kitab yang tersedia pada perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh

No	Jenis buku/kitab	Jumah Berdasarkan KMA	Jumlah Pada					
			SD 22	SD 28	SD 09	SD 25	SD 24	SD IT
1	Panduan belajar alqur'an		35	10	-	30	40	120
2	Panduan tajwid	1 rombel	30	77	35	35	40	20
3	Kitab suci alqur'an		149	100	45	95	40	10
4	Alqur'an dan terjemahan	20-30 buah	6	3	13	25	25	15
5	Ensiklopedia alqur'an	1 set	1 set	2 set	-	-	1 set	1 set
6	Buku PAI untuk SD	10 buah	536	206	180	360	896	650
7	Buku aqidah Islamiyah		500	210	100			
8	Buku fiqh			180				
9	Buku akhlaq			210				

⁵³ Siti Munisah, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas*, PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science, Volume 4, Number 1, June 2020. Halaman 130-131

10	Buku hadis			240				
11	Bulletin islami			10			-	-
12	Buku sejarah kebudayaan islam			90			896	650
13	Media asmaul husna	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set
14	Buku cerita islami 25 judul	Masing-masing 10 buah	30 judul	28 judul	-	7 judul	20 judul	10 judul
15	Kumpulan novel islam hasil lomba cerita	1 set	-	-	-	-	-	-
16	Modul PAI	20-30 buah	3 set	-	2 buah	-	20 buah	20 buah

Berdasarkan tabel berikut dapat dilihat, ketersediaan koleksi buku/kitab pada 6 perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Kota Banda Aceh. Adapun 1 rombongan belajar (rombel) dijelaskan oleh pengelola perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tentunya telah dipastikan oleh pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Kota Banda Aceh adalah:

Rombongan belajar adalah jumlah siswa dalam satu kelas atau satu rombongan belajar (rombel). Jumlah rombel bervariasi di setiap sekolah, begitu juga dengan jumlah siswa dalam satu rombel yang juga berbeda-beda.⁵⁴

Adapun hasil wawancara dengan 6 informan mengenai pengadaan koleksi buku/kitab pada perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada 6 Sekolah Dasar Kota Banda Aceh, para informan menjelaskan :

Kami melakukan pengadaan koleksi berdasarkan atau berpedoman pada Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011. Pengadaan dilakukan dengan hibah oleh perpustakaan wilayah aceh, hibah syariah islam, hibah siswa atau orang tua siswa dan pengadaan dengan membeli buku menggunakan dana pribadi Guru PAI.⁵⁵

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Tenaga Perpustakaan PAI

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Tenaga Perpustakaan PAI

Berikut jenis koleksi perpustakaan sekolah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor 007 Tahun 2011 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Perpustakaan Nomor 7329 tahun 2009 :

Tabel 4.7

Daftar koleksi yang dicantumkan dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) No. 007 Tahun 2007 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 7329 Tahun 2009

No	Jenis koleksi	Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan Sekolah Dasar (7329:2009)	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Tentang Perpustakaan Sekolah Dasar (007:2011)
1.	Terbitan berkala	Perpustakaan minimal melanggan 1 judul majalah dan 1 judul surat kabar yang terkait kelangsungan proses pembelajaran.	Sekurang kurangnya melanggan 1 majalah dan 1 surat kabar.
2.	Buku (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku refferensi, dan buku biografi)	Perpustakaan menyediakan buku pelajaran pelengkap yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh siswa dan guru, bacaan yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah yang meliputi koleksi nonfiksi 60% yang terkait dengan kurikulum dan koleksi buku fiksi 40%.	Buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik, buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi, buku pengayaan dengan perbandingan buku nonfiksi 60% dan buku fiksi 40%.
3.	Audio visual		
4.	Multimedia		
5.	Pengadaan koleksi	Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun sekurang-kurangnya 10% dari jumlah koleksi.	Ketentuan menambah koleksi dilakukan berdasarkan jumlah koleksi, semakin besar jumlah koleksi pada suatu perpustakaan maka akan semakin kecil persentase penambahan koleksi. Jika koleksi berjumlah 1000 buku maka penambahan buku wajib sebanyak 10% dari jumlah koleksi.

d) Perlengkapan Lain

Perlengkapan lain di perpustakaan dapat mencakup berbagai fasilitas dan peralatan yang tidak termasuk dalam koleksi buku utama, seperti media audiovisual, papan pengumuman, dan peralatan kebersihan. Adapun perlengkapan lain yang diputuskan dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No 211 Tahun 2011 diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data jumlah perlengkapan lain yang tersedia pada perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh

No	Jenis Perlengkapan	Jumah Berdasarkan KMA	Jumlah Pada					
			SD 22	SD 28	SD 09	SD 25	SD 24	SD IT
1	Majalah dinding	1 unit	10	4	3	1	5	5
2	Komputer lengkap	1 unit	1	1	-	-	1	2
3	Globe	1 buah	1	1	1	-	1	1
4	Peta negara-negara islam atau mayoriyas berpenduduk islam	1 buah	1	1	-	-	1	-
5	Buku inventaris	1 buah	1	1	1	-	1	1
6	Alat kebersihan	1 set	1	1	1	-	1	1
7	Kotak amal	1 buah	1	1	-	-	1	-
8	Kotak kontak/kotak saran	1 buah	-	-	-	-	1	-
9	Kotak obat	1 unit	1	1	-	-	-	-
10	Jam dinding	1 buah	1	1	1	-	1	1

Sebagaimana dijelaskan oleh informan peneliti mengenai perlengkapan yang tersedia pada 6 perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Kota Banda Aceh, menjelaskan :

Berdasarkan hasil wawancara, informan juga mengatakan dan menunjukkan Sumber belajar lainnya juga terdapat pada 6 perpustakaan PAI yang diteliti seperti, televisi dan infocus.⁵⁶

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Tenaga Perpustakaan PAI

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa sekolah yang menyediakan televisi, infocus dan alat praktek lainnya untuk memudahkan pembelajaran siswa.

e) Tenaga Perpustakaan

Tenaga perpustakaan merujuk kepada individu atau personel yang bekerja di perpustakaan. Tenaga perpustakaan adalah pustakawan. Pengertian pustakawan sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pustakawan seseorang yang memiliki kompetensi yang di peroleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.⁵⁷ pustakawan sebagai profesi yang pertama adanya keahlian atau pengetahuan khusus sesuai dengan bidang pekerjaannya yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman, kedua terdapat kode etik pustakawan, ketiga memiliki izin dan tergabung dalam suatu organisasi profesi pustakawan dan yang keempat menjalankan profesi dengan optimal. Namun dalam aturan perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dijelaskan dalam Kepmen Nomor 211 Tahun 2011 menyebutkan petugas perpustakaan adalah Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) sebanyak 1 orang. Adapun ketersediaan tenaga perpustakaan yang tersedia pada perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada 6 sekolah peneliti gambarkan dalam tabel berikut :

⁵⁷ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

Tabel 4.9
Data tenaga perpustakaan yang tersedia pada perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh

No	Tenaga Perpustakaan	Jumah Berdasarkan KMA	Jumlah Pada					
			SD 22	SD 28	SD 09	SD 25	SD 24	SD IT
1	Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI)	1 orang	1	1	1	1	1	1

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan, tenaga perpustakaan PAI yang tersedia pada 6 sekolah mencukupi atau sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada Kepmen. Adapun jumlah sekurang-kurangnya staf perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor 007 Tahun 2011 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Perpustakaan Nomor 7329 tahun 2009 diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tenaga perpustakaan yang diatur dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) No. 007 Tahun 2007 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 7329 Tahun 2009

No	Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan Sekolah Dasar (7329:2009)	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Tentang Perpustakaan Sekolah Dasar (007:2011)
1.	Kepala perpustakaan, pendidikan minimal diploma dua di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau diploma dua bidang lain yang sudah memperoleh sertifikat pendidikan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dari lembaga pendidikan yang terakreditasi.	Perpustakaan dapat mengangkat kepala perpustakaan apabila memiliki lebih dari 6 rombongan belajar.
2.	Tenaga perpustakaan/ tenaga teknis, pendidikan minimal pendidikan menengah serta memperoleh pelatihan kepustakawan dari lembaga pendidikan dan pelatihan yang terakreditasi.	Perpustakaan dikelola oleh tenaga perpustakaan sekurang-kurangnya 1 orang. Kualifikasi tenaga perpustakaan sekolah minimal diploma dua di bidang ilmu perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan yang membahas tentang ketersediaan sarana ruang perpustakaan pendidikan agama islam berdasarkan keputusan menteri agama no. 211 tahun 2011 (studi pada perpustakaan pendidikan agama islam sekolah dasar di kota banda aceh), maka dapat ditarik kesimpulan ketersediaan sarana ruang perpustakaan PAI di Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 09 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 24 Kota Banda Aceh Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Islah Kota Banda Aceh yang peneliti lihat dari 5 komponen yaitu luas ruangan, perabot, buku/kitab, perlengkapan lain dan tenaga perpustakaan peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan komponen luas ruangan, ketersediaan luas ruangan yang mencukupi atau sesuai berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No 211 Tahun 2011 yaitu Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Banda Aceh Dan Sekolah Dasar Negeri 24 Kota Banda Aceh.
2. Berdasarkan komponen perabot, ketersediaan perabotan pada perpustakaan PAI berdasarkan KMA No 211 Tahun 2011 cukup memadai atau kurang sesuai berdasarkan aturan Keputusan Menteri agama (KMA) No 211 Tahun 2011 pada perpustakaan PAI di Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 09 Kota

Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 24 Kota Banda Aceh Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Islah Kota Banda Aceh.

3. Berdasarkan komponen buku/kitab, ketersediaan buku/kitab pada perpustakaan PAI berdasarkan KMA No 211 Tahun 2011 sesuai berdasarkan aturan Keputusan Menteri agama (KMA) No 211 Tahun 2011 pada perpustakaan PAI di Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 09 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Banda Aceh, Sekolah Dasar Negeri 24 Kota Banda Aceh Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Islah Kota Banda Aceh.
4. Berdasarkan komponen perlengkapan lain, ketersediaan perlengkapan lain pada perpustakaan PAI berdasarkan KMA No 211 Tahun 2011 kurang sesuai berdasarkan aturan Keputusan Menteri agama (KMA) No 211 Tahun 2011 pada perpustakaan PAI di Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Banda Aceh.
5. Dan berdasarkan komponen tenaga perpustakaan, ketersediaan tenaga perpustakaan sangat sesuai berdasarkan KMA No 211 Tahun 2011.

Sebagian besar data penelitian sudah sesuai berdasarkan keputusan menteri agama (KMA) No. 211 tahun 2011. Peneliti telah melihat ketersediaan sarana ruang perpustakaan PAI pada 6 Sekolah tersebut. Ketersediaan sarana ruang sudah cukup memadai, namun hanya terdapat sebagian kecil ketidaktersediaan pada masing-masing sekolah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini, diharapkan tenaga perpustakaan atau pustakawan perpustakaan PAI (guru PAI) dapat menggunakan temuan sebagai evaluasi untuk meningkatkan ketersediaan yang lebih layak bagi perpustakaan PAI
2. Penelitian ini diharapkan peneliti agar pustakawan tidak hanya menjalankan tugas mengelola perpustakaan PAI sesuai dengan tuntutan jam kerja, melainkan juga menjadikan pemeliharaan perpustakaan PAI sebagai fokus. Dengan demikian, perpustakaan PAI dapat terus dilestarikan dan mengalami peningkatan kualitas dari tahun ke tahun.



DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Nurholis Majid, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Kepulauan, *Andragogi* 3 (2), 2021
- Adinda Lestari Dkk, “ *Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Dengan Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pada Smp Negeri 3 Karang Bahagia Bekasi* “, *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, Vol. 6 No.2. 2021
- Albi Anggito, johan setiawan “*Metodologi Penelitian Kualitatif*“, (Jawa Barat: jejak, 2018)
- Ananda, “ *Objek Penelitian: Pengertian, Macam, Prinsip, Dan Cara Menentukannya* “, (Gramedia Blog, 2023)
- C.Larasati Milburga, “*Membina Perpustakaan Sekolah* “ (Yogyakarta: Kanisius, 2001)
- Dendy Sugono Dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Pusat Bahasa;Departement Pendidikan Nasional, 2008)
- Dian Sinaga, “*Mengelola Perpustakaan Sekolah*“, (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007)
- Hanifa Nur Auliya, “ *Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 6 Tangerang Selatan)* “,(Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)
- Hardani dkk “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*“, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),
- Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019),
- I wayan Suwendra, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif* ”, (Bali: Nilacakra, 2018)
- Ibrahim Bafadhal, ‘ *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* ‘, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 1991)
- Iwan Hermawan “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*“, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019)

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016 Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia

Kemenag, *“Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah,”* Keputusan Menteri, 4.1 (2012)

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Bab VII

Made Laut Mertha Jaya *“Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori, Penerapan dan Riset Nyata”*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia ,2020),

Muhammad Rizal Pahleviannur, Dkk, *“Metodologi Penelitian Kualitatif “*, (Pradina Pustaka, 2022)

Nurul, *Penerapan Kode Etik Pustakawan*, (Pustaka Taman Ilmu, 2023)

Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta:Kencana Prenasa Media Group, 2005)

Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Tahun 2015.

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 007 Tahun 2011 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

Peraturan Menteri Pendidikan Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sarana Dan Prasarana

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 (Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah)

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan, Bab II Pasal Ayat 1.

Qowaid, *“Implmentasiperpustakaan Pendidikan Agama Islam Disekolah Pada Berbagai Jenjang Sekolah Dikota Padang,”* *Edukasi*, 12.April (2014)

Rahmad Fadhli Dkk, “*Manajemen Perpustakaan Sekolah, Teori Dan Praktik* “, Cv Pena Persada : Jawa Tengah, 2021

Rancangan Qanun Aceh Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan.

Soni Ariawan Dkk, Manajemen Pendidikan, (Penerbit Mitra Cendekia Media;Sumatera Barat, 2023)

Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan Nomor 7329 tahun 2009

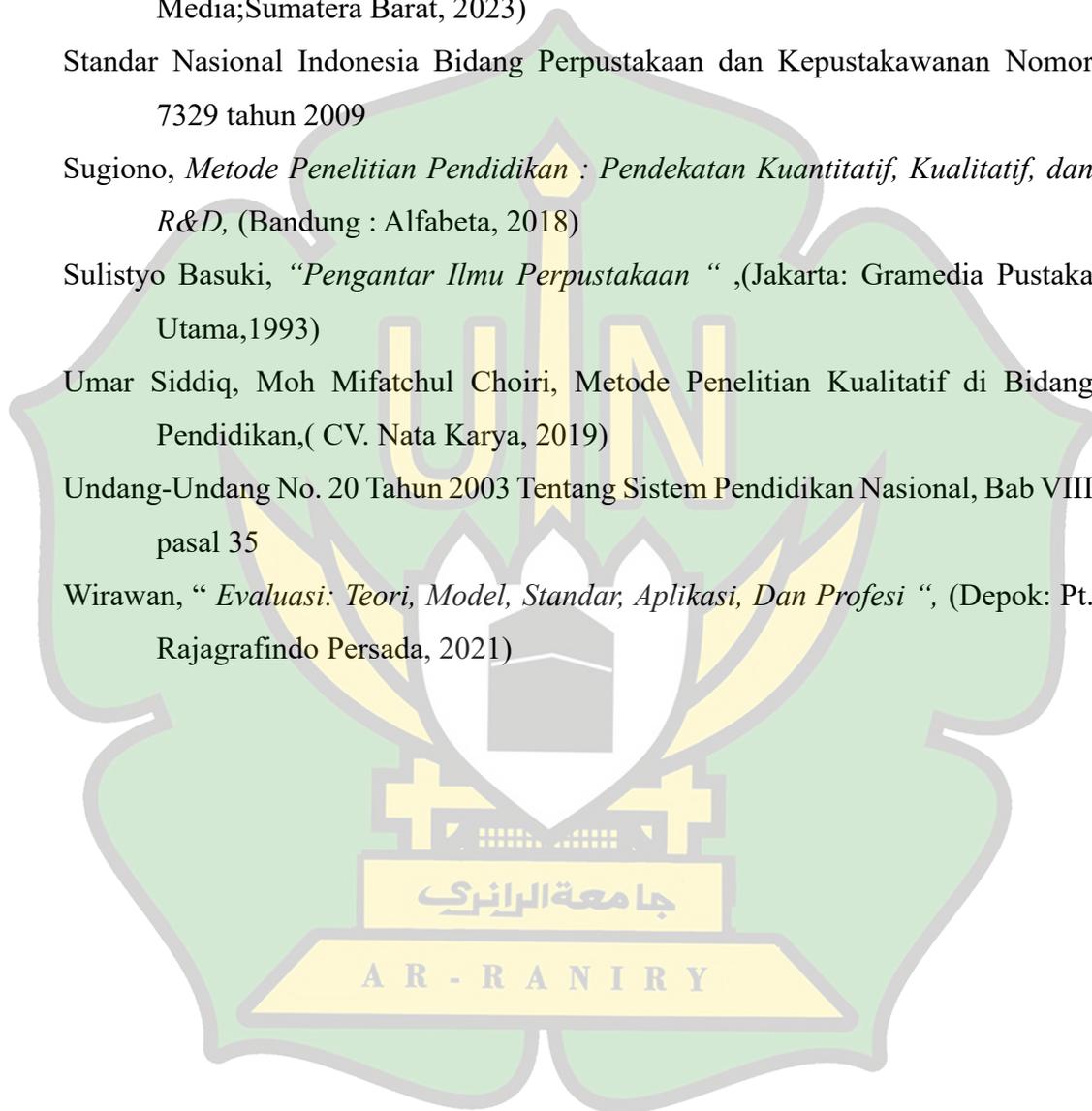
Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018)

Sulistyo Basuki, “*Pengantar Ilmu Perpustakaan* “ ,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1993)

Umar Siddiq, Moh Mifatchul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan,(CV. Nata Karya, 2019)

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab VIII pasal 35

Wirawan, “ *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, Dan Profesi* “, (Depok: Pt. Rajagrafindo Persada, 2021)



DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing



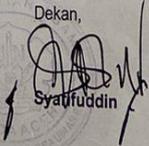
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1709/Un.08/FAH/KP.004/11/2022

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang	: a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut; b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ; 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
Menetapkan	: MEMUTUSKAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.
Kesatu	: Menunjuk saudara : 1). Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. (Pembimbing Pertama) 2). Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing kedua) Untuk membimbing Skripsi mahasiswa Nama : Rifqatul Huriyah Nim : 180503051 Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP) Judul : Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011 (Studi pada Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh)
Kedua	: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 11 November 2022

Dekan,

Mukhtaruddin

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2504/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. SD Nurul Islah Kota Banda Aceh
2. SD 09 Kota Banda Aceh
3. SD 22 Kota Banda Aceh
4. SD 24 Kota Banda Aceh
5. SD 25 Kota Banda Aceh
6. dan SD 28 Kota Banda Aceh.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIFQATUL HURIYAH / 180503051**
 Semester/Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan
 Alamat sekarang : Blangkrueung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011 (Studi pda perpustakaan pendidikan agama islam sekolah dasar di kota banda aceh)***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Desember 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 05 Maret
 2024*

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX. (0651) 7555136, 7555137
 E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: dikbud.bandacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074/A3/6617

TENTANGs

PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 9, 22, 24, 25, 28 DAN
SD NURUL ISLAH KOTA BANDA ACEH

Dasar : Surat WakilDekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh nomor : 2511/Un.08/FAH.I./PP.00.9/12/2023 tanggal 05 Desember 2023, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

MEMBERI IZIN

Kepada :
 Nama : Rifqatul Huriyah
 NIM : 180503051
 Prodi : Ilmu Perpustakaan
 Jenjang : S-1
 Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
 "Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.211 Tahun 2011 (Studi pada Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh)."

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak 7 Desember s.d 7 Januari 2024.
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar - benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 07 Desember 2023 M
 23 Jumadil Awal 1445 H

An. **KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN**
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SD

JAILANI YUSTI, S.Ag., M.Pd

Pembina TK I

NIP. 19720401 199801 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa/i
3. Arsip

3. Dokumentasi Pnelitian SDN 22 Kota Banda Aceh



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 22 BANDA ACEH**

Jl. Nyak Adam Kamil III Neusu Jaya Banda Aceh. Kode Pos 23243

Email: sdn22bna@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / SDN22 / 400/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asnaini, S.Pd., M.Pd
NIP : 19650301 199302 2001
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri 22 Banda Aceh

Menerangkan bahwa :

Nama : RIFQATUL HURIYAH
NIM : 180503051
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul : **"Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No 211 tahun 2011 (Studi Pada Perpustakaan Pendiidkan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh)"**.

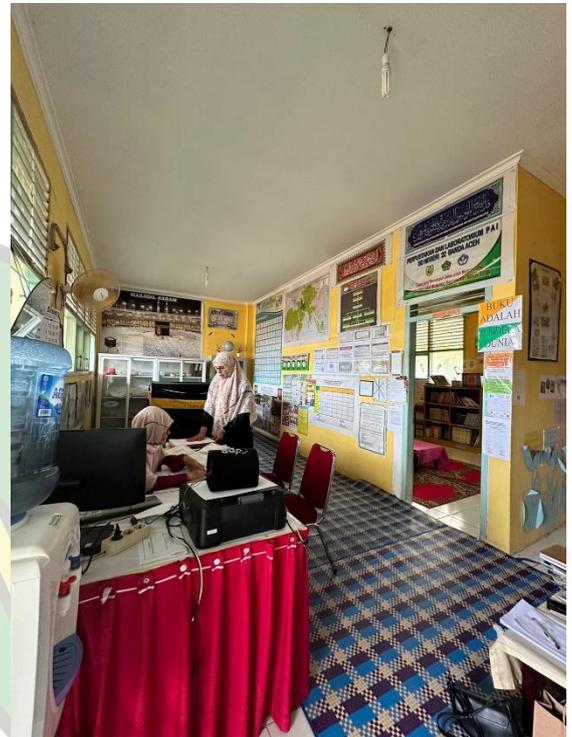
Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SDN 22 Banda Aceh pada Tanggal 09 Desember 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 09 Desember 2023
Kepala SDN 22 Banda Aceh


Asnaini, S.Pd., M.Pd
Pembina Tk I/IVb
NIP.19650301 199302 2001





4. Dokumentasi Pnelitian SDN 09 Kota Banda Aceh



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 9**

Jl. Banda Jaya No.7 Lamteumen Timur Kota Banda Aceh
E-mail: sdnegeri9bandaaceh@gmail.com Website: www.disdikbudbna.net
Kode Pos: 23236

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / SDN9 /099 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariani, S.Pd SD
Nip : 19700711 2000102001
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri 9 Banda Aceh

Menerangkan bahwa :

Nama : RIFQATUL HURIYAH
Nim : 180503051
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul : "Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No 211 tahun 2011 (Studi Pada Perpustakaan Pendiidkan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh)".

Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SDN 9 Banda Aceh pada Tanggal 11 Desember 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 11 Desember 2023
Kepala Sekolah SD Negeri 9

MARIANI, S.Pd SD
Nip. 19700711 2000102001



5. Dokumentasi Penelitian SDN 28 Kota Banda Aceh

	<p>PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 28</p> <p>JALAN TELADAN NO. 23 KEL. KEURAMAT, KEC. KUTA ALAM e-mail: sdn28kperamat@gmail.com website: www.sdn28bandaaceh.sch.id</p>	<p>Kode Pos: 23126</p>																		
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nomor : 422/SD28/201/XII/2023 Lamp : - Hal : Telah Melaksanakan Penelitian</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Banda Aceh 12 Desember 2023 Kepada Yth. Wali Dekan Fakultas Adab & Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh</p> </td> </tr> </table>			<p>Nomor : 422/SD28/201/XII/2023 Lamp : - Hal : Telah Melaksanakan Penelitian</p>	<p>Banda Aceh 12 Desember 2023 Kepada Yth. Wali Dekan Fakultas Adab & Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh</p>																
<p>Nomor : 422/SD28/201/XII/2023 Lamp : - Hal : Telah Melaksanakan Penelitian</p>	<p>Banda Aceh 12 Desember 2023 Kepada Yth. Wali Dekan Fakultas Adab & Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh</p>																			
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-left: 40px;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama</td> <td>: Irawati, S.Pd, M.Pd</td> </tr> <tr> <td>NIP.</td> <td>: 19690412 200504 2 001</td> </tr> <tr> <td>Pangkat/Gol</td> <td>: Penata Tk.I / III d</td> </tr> <tr> <td>Jabatan</td> <td>: Kepala Sekolah</td> </tr> <tr> <td>Unit Organisasi</td> <td>: Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh</td> </tr> </table> <p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-left: 40px;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama</td> <td>: RIFQATUL HURIYAH</td> </tr> <tr> <td>NIM.</td> <td>: 180503051</td> </tr> <tr> <td>Prodi</td> <td>: Ilmu Perpustakaan</td> </tr> <tr> <td>Universitas</td> <td>: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry</td> </tr> </table> <p>Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh Nomor : 074/A3/6617, Tanggal 07 Desember 2023, hal Izin Penelitian, maka dengan ini kami menerangkan bahwa yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.211 (Studi Pda Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh)" yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2023.</p> <p>Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.</p>			Nama	: Irawati, S.Pd, M.Pd	NIP.	: 19690412 200504 2 001	Pangkat/Gol	: Penata Tk.I / III d	Jabatan	: Kepala Sekolah	Unit Organisasi	: Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh	Nama	: RIFQATUL HURIYAH	NIM.	: 180503051	Prodi	: Ilmu Perpustakaan	Universitas	: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Nama	: Irawati, S.Pd, M.Pd																			
NIP.	: 19690412 200504 2 001																			
Pangkat/Gol	: Penata Tk.I / III d																			
Jabatan	: Kepala Sekolah																			
Unit Organisasi	: Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh																			
Nama	: RIFQATUL HURIYAH																			
NIM.	: 180503051																			
Prodi	: Ilmu Perpustakaan																			
Universitas	: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry																			
<p>Banda Aceh, 12 Desember 2023 Kepala Sekolah Dasar Negeri 28 Kota Banda Aceh</p> <div style="text-align: center;">  Irawati, S.Pd, M.Pd Penata Tk. I NIP. 19690412 200504 2 001 </div>																				



6. Dokumentasi Pnelitian SDN 24 Kota Banda Aceh



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 24
Jln. Tgk. Tanoh Abee Kel. Kota Baro Kec. Kuta Alam – Kota Banda Aceh

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422.2/SDN24/XII/61/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Sekolah Dasar Negeri 24 Banda Aceh, Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Rifqatul Huriyah
NIM : 18050351
Judul : "Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011(Studi pada perpustakaan Pendidikan agama islam sekolah dasar dikota banda aceh)"
Alamat : BlagKrueng

Benar yang Namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan pengumpulan data penelitian di SD Negeri 24 Banda Aceh pada tanggal 13 Des 2023

Dengan surat keterangan ini di keluarkan, untuk dapaat di pergunkan seperlunya.

Banda Aceh, 14 Desember 2023
Kepala Sekolah


Hidayat, S. Pd., M. Pd
Nip : 197902202005041001



7. Dokumentasi Pnelitian SDN 25 Kota Banda Aceh



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 25**

JL. PARI NO. 30 GAMPONG BANDAR BARU KECAMATAN KUTA ALAM

Email : sdn25bna@gmail.com website : sdn25bandaaceh.sch.id

NPSN : 10105522

Kode Pos 23126

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/SDN25/391/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhaida,S.Pd.SD.
NIP : 19640308 199103 2 001
Jabatan : Kepala SD Negeri 25 Banda Aceh

Menerangkan bahwa :

Nama : Rifqatul Huriyah
Nim : 180503051
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul : **"Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.211 Tahun 2011 (Studi Pada Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh)"**

Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 25 Banda Aceh pada tanggal 07 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 07 Desember 2023
Kepala Sekolah SD Negeri 25 Banda Aceh

NURHAIDA, S.Pd.SD
NIP. 19640308 199103 2 001



8. Dokumentasi Pnelitian SD IT Nurul Islah Kota Banda Aceh



**YAYASAN WAKAF NURUL ISHLAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
NURUL ISHLAH**

Alamat : Jl. Perdamaian Desa Pango Deah, Kec. Ulee Kareng, Banda Aceh, Kode Pos : 23119
HP : 0813 7737 1750 – Website : <http://sditnurulishlah.sch.id> – Email : nurulishlah.sdit@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 620/B/SDIT-NI/XII/2023

Sehubungan dengan Surat dari Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar- Raniry Banda Aceh Nomor : 2504/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2023 Tanggal 05 Desember 2023, Perihal permohonan Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa Dan Surat Izin Penelitian No.074/A.3/6617 yang di keluarkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh Kepala Bidang Pembinaan SD. Kepala SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: RIFQATUL HURIYAH
NIM	: 180503051
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Jenjang	: S-1

Telah melakukan Pengumpulan Data pada SDIT Nurul Ishlah Kota Banda Aceh, pada Tanggal 14 Desember 2023.

Penelitian tersebut dilakukan untuk pengumpulan data Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program (S1) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Ar- Raniry Banda Aceh dengan judul " **Ketersediaan Sarana Ruang Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keputusan menteri Agama No. 211 Tahun 2011 (Studi pada Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh**".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 15 Desember 2023 M
02 Jumadil Akhir 1445 H

Kepala SDIT Nurul Ishlah,

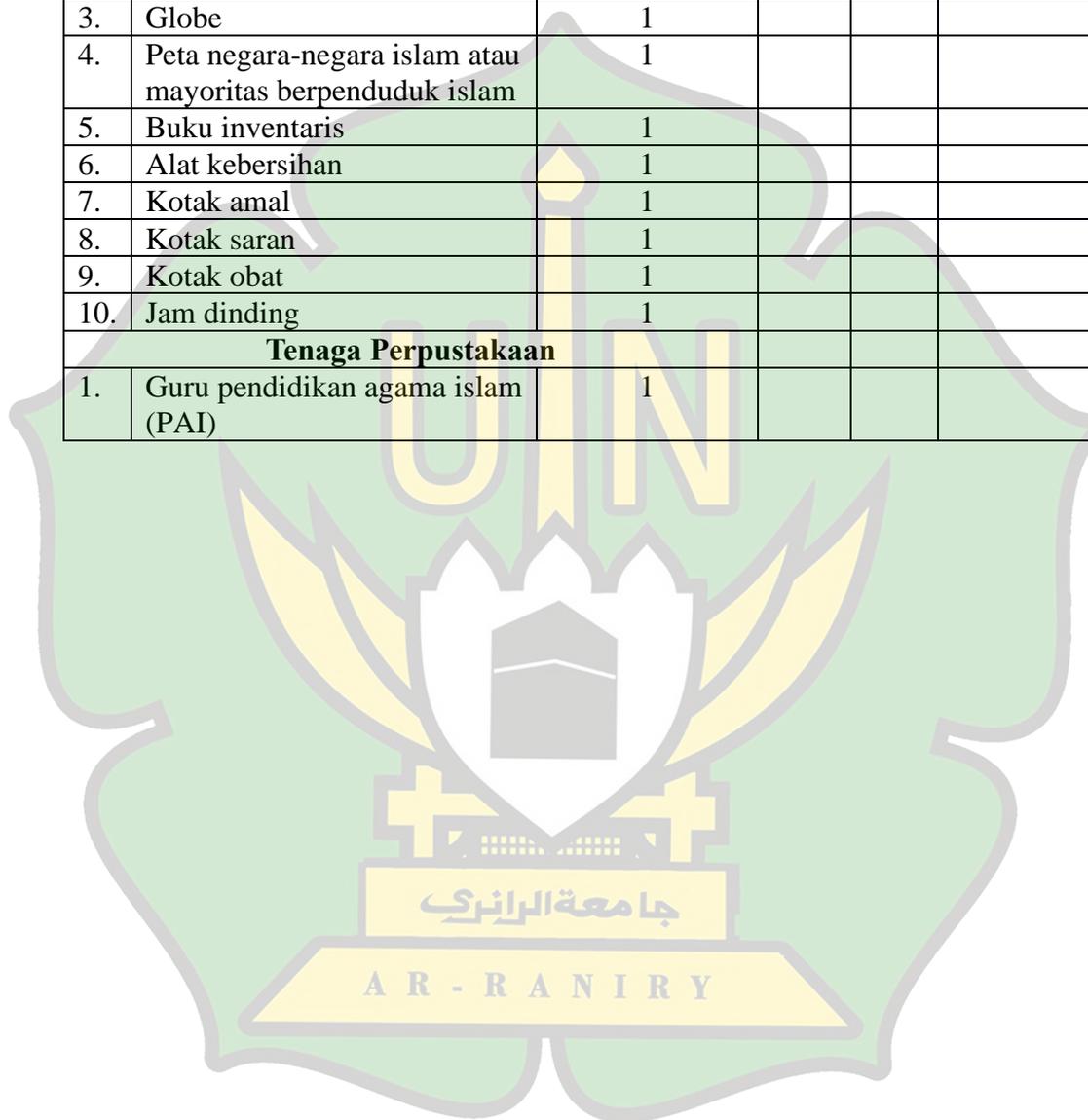
Dian Huriyana, S.Psi
NIP. -



7. Pedoman Observasi

No	Jenis Observasi	Jumlah Berdasarkan KMA	Ketersediaan		Keterangan
			Sesuai	Tidak	
Perabot (Sarana)					
1.	Lemari	2			
2.	Rak	2			
3.	Filling kabinet	2			
4.	Meja dan kursi petugas perpustakaan	1			
5.	Meja sirkulasi	1			
6.	Meja dan kursi pemustaka	1 rombel			
7.	Kartu anggota perpustakaan	Seluruh anggota			
8.	Kotak kartu pemustaka	1			
9.	Buku catatan peminjaman koleksi	1			
Prasarana					
1.	Jendela/pencahayaan				
2.	Luas bangunan	$6 \times 7 = 42 \text{m}^2$			
3.	Daya Listrik	Minimal 900 watt			
4.	Kedap suara				
5.	Karpet				
6.	AC				
Buku/Kitab (Koleksi)					
1.	Panduan belajar alquran				
2.	Panduan tajwid	1 rombel			
3.	Kitab suci alquran				
4.	Al quran dan terjemahan	20-30			
5.	Ensiklopedia alquran	1 set			
6.	Buku pendidikan agama islam (PAI) untuk sekolah dasar	10			
7.	Buku aqidah Islamiyah	10			
8.	Buku fiqh	10			
9.	Buku akhlak	10			
10.	Bulletin islami	10			
11.	Media asmaul husna	1 set			
12.	Buku sejarah kebudayaan islam	10			
13.	Buku cerita islam (25 judul)	Masing-masing 10			
14.	Kumpulan novel islam hasil lomba cerita	1 set			

15.	Modul pendidikan agama islam (PAI) untuki sekolah dasar	20-30			
Perlengkapan Lain					
1.	Media dinding	1			
2.	Komputer lengkap	1			
3.	Globe	1			
4.	Peta negara-negara islam atau mayoritas berpenduduk islam	1			
5.	Buku inventaris	1			
6.	Alat kebersihan	1			
7.	Kotak amal	1			
8.	Kotak saran	1			
9.	Kotak obat	1			
10.	Jam dinding	1			
Tenaga Perpustakaan					
1.	Guru pendidikan agama islam (PAI)	1			



10. Panduan Wawancara

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami isi aturan dari Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 211 Tahun 2011 khususnya tentang sarana ruang perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini?
2. Berapakah luas ruangan perpustakaan dan berapa jumlah daya listrik pada ruangan perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar ini?
3. Apakah ruang perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) dilengkapi dengan koleksi buku/kitab yang mencakup tema dan materi sesuai dengan ketentuan KMA No. 211 Tahun 2011?
4. Apakah ruang perpustakaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah dasar ini merupakan sebuah ruangan kedap suara ?
5. Bagaimana kondisi fisik perabotan pada ruang perpustakaan, seperti meja, kursi, dan rak buku, dalam konteks persyaratan yang diatur oleh KMA tersebut?
6. Apakah terdapat sumber belajar tambahan di ruang perpustakaan, seperti media elektronik atau perangkat lunak pembelajaran, yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan standar KMA tersebut?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama: : RIFQATUL HURIYAH
 Tempat/Tanggal Lahir : Dayah Adan, 18 Maret 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan/ Suku : Indonesia/Aceh
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Gampong Meunasah Baro Yaman,
 Kecamatan Mutiara. Kabupaten Pidie
 Email : rifqathh@gmail.com
 No. Telepon : 082278205462

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Saifulah
 Nama Ibu : Rosnana
 Pekerjaan Orang Tua :
 Pekerjaan Ayah : Guru
 Pekerjaan Ibu : PNS
 Alamat Orang Tua : Gampong Meunasah Baro Yaman,
 Kecamatan Mutiara. Kabupaten Pidie

3. Riwayat Pendidikan

SD/MI : MIN 30 Pidie
 SMP/MTS : MTsN 4 Pidie
 SMA/MA : MAS Jeumala Amal Pidie Jaya
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Program Studi Ilmu Perpustakaan

Banda Aceh, 20 Desember 2023
 Peneliti,



Rifqatul Huriyah